



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

**REPRESENTASI MAKNA PATAH HATI
MELALUI LIRIK LAGU PAMER BOJO – DIDI
KEMPOT
(ANALISIS SEMIOTIK ROLAND BARTHES)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya, Guna memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (Si.Kom)

Oleh :
Hastrio Husein Al Habib
NIM. B76216092

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2020**

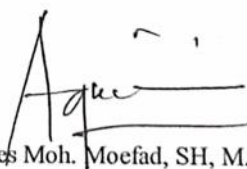
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Hastrio Husein Al Habib
NIM : B76216092
Program Sudy : Ilmu Komunikasi
Judul : Representasi Makna Patah Hati
Melalui Lirik Lagu Pamer
Bojo Didi Kempot (Analisis
Semiotik Roland Baarthes)

Skripsi ini telah di periksa dan disetujui untuk di ajukan

Surabaya, 27 Februari 2020

Dosen Pembimbing



Dr. Agocs Moh. Moefad, SH, M.Si

Nip : 197008252005011004

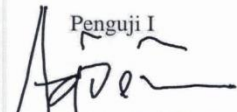
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

**REPRESENTASI MAKNA PATAH HATI MELALUI LIRIK
LAGU “PAMER BOJO” DIDI KEMPOT
(ANALISIS SEMIOTIK ROLAND BARTHES)
SKRIPSI**

Disusun Oleh :
Hastrio Husein Al Habib
B76216092

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana Strata Satu
Pada tanggal 18 Maret 2020
Tim Penguji

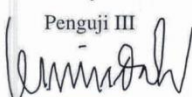
Penguji I


Dr. Agoes Moh. Moerad, SH, M.Si
NIP. 19700825200501

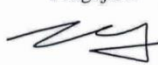
Penguji II


Dr. Moch Croirul Arif, S. Ag. M.Fil.I
NIP. 197110171990831001

Penguji III

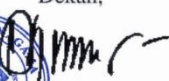

Dr. Lilik Hamidah, S.Ag. M.Si
NIP. 19731271998032002

Penguji IV


Muchlis, S.Sos.I., M.Si
NIP. 197911242009121001

Surabaya 18 Maret 2020
Dekan,




Dr. Abdul Halim, M.A.g
NIP. 197251991031003

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini, Saya :

Nama : Hastrio Husein Al Habib

Nim : B76216092

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul **Representasi Makna Patah Hati Melalui Lirik Lagu Pamer Bojo Didi Kempot (Analisis Semiotik Roland Barthes)** adalah benar merupakan karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya , dalam skripsi tersebut diberi tanda sitasi dan ditunjuk dalam daftar pustaka

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran atas karya skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Surabaya, 10 Februari 2020

Yang membuat Pernyataan

Hee



Hastrio Husein Al Habib

NIM. B76216092

ABSTRAK

Hastrio Husein Al H, NIM. B76216092, 2020. Representasi Makna Patah Hati Melalui Lirik Lagu Pamer Bojo – Didi Kempot (Analisis Semiotik Roland Barthes). Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah UIN Sunan Ampel Surabaya.

Penelitian ini membahas tentang Representasi Makna Patah Hati melalui Lirik Lagu “Pamer Bojo” Didi Kempot. Penelitian ini bertujuan untuk berfokus bagaimana Makna Patah Hati digambarkan dalam lagu “Pamer Bojo” karya Didi Kempot.

Untuk mengkritisi representasi Makna Patah Hati dalam Lagu “Pamer Bojo” karya Didi Kempot. Peneliti menggunakan metode Penelitian Kualitatif. Data yang diperoleh kemudian dianalisa dengan rumusan Semiotik model Roland Barthes dengan mengklarifikasi istilah dalam lirik dan visual. (1) Dibohongi oleh seseorang yang dicintai, (2) Disakiti oleh seseorang yang dicintai, (3) Perasaan kecewa terhadap seseorang yang dicintai, (4) Kesedihan yang mendalam (5) Hati yang retak

Rekomendasi dan saran untuk penelitian selanjutnya, agar mampu mengembangkan penelitian ini dari sisi lain, misal pengaruh Lirik lagu Pamer Bojo didi kempot terhadap budaya jawa.

Kata Kunci : Denotasi, Konotasi, Mitos, Lirik lagu, Semiotik

ABSTRACT

Hastrio Husein Al H, NIM. B76216092, 2020. Representation of the Meaning of Broken Hearts Through Song Lyrics Showing off Bojo - Didi Kempot (Roland Barthes Semiotic Analysis). Thesis Communication Studies Program Faculty of Da'wah of UIN Sunan Ampel Surabaya.

This study discusses the Representation of the Meaning of Broken Hearts through the lyrics of the song "Showing off Bojo" Didi Kempot. This study aims to focus on how the Meaning of Broken Hearts is depicted in the song "Showing off Bojo" by Didi Kempot.

To criticize the representation of the Meaning of a Broken Heart in the song "Showing off Bojo" by Didi Kempot. Researchers use qualitative research methods. The data obtained were then analyzed with the Semiotic formulation of the Roland Barthes model by clarifying the terms in lyrics and visuals. (1) Being deceived by someone you love, (2) Being hurt by someone you love, (3) Feeling disappointed in someone you love, (4) Deep sadness (5) A broken heart

Recommendations and suggestions for further research, in order to be able to develop this research from the other side, for example the influence of the lyrics of the song showing off Bojo in a flat on Javanese culture.

Keywords: Denotation, Connotation, Myth, Song lyrics, Semiotics

ABSTRAK

Hastrio Husein Al H, NIM. B76216092, 2020. Representasi Makna Patah Hati Melalui Lirik Lagu Pamer Bojo – Didi Kempot (Analisis Semiotik Roland Barthes). Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah UIN Sunan Ampel Surabaya.

تناقش هذه الدراسة تمثيل معنى القلوب المكسورة من خلال كلمات أغنية عرض البوجو "ديدي كيمبوت". تهدف هذه الدراسة إلى التركيز على كيفية تصوير معنى القلوب المكسورة في أغنية "عرض قبالة بوجو" "ديدي كيمبوت".

انتقاد تمثيل معنى القلب المكسور في أغنية "الرياء بوجو" "ديدي كيمبوت". يستخدم الباحثون أساليب البحث النوعي. ثم تم تحليل البيانات التي تم الحصول عليها من خلال توضيح Roland Barthes باستخدام الصيغة السيميائية لنموذج المصطلحات في كلمات الأغاني والمرئيات). 1. (التعرض للخداع من قبل شخص تحبه ، 2) (التعرض للأذى من قبل شخص تحبه ، 3) (الشعور بخيبة الأمل من شخص تحبه ، 4) (الحزن العميق) 5) (كسر القلب

توصيات ومقترحات لمزيد من البحث ، حتى تتمكن من تطوير هذا البحث من في شقة Bojo الجانب الآخر ، على سبيل المثال تأثير كلمات الأغنية التي تظهر على الثقافة الجاوية

Kata Kunci : Denotasi, Konotasi, Mitos, Lirik lagu, Semiotik

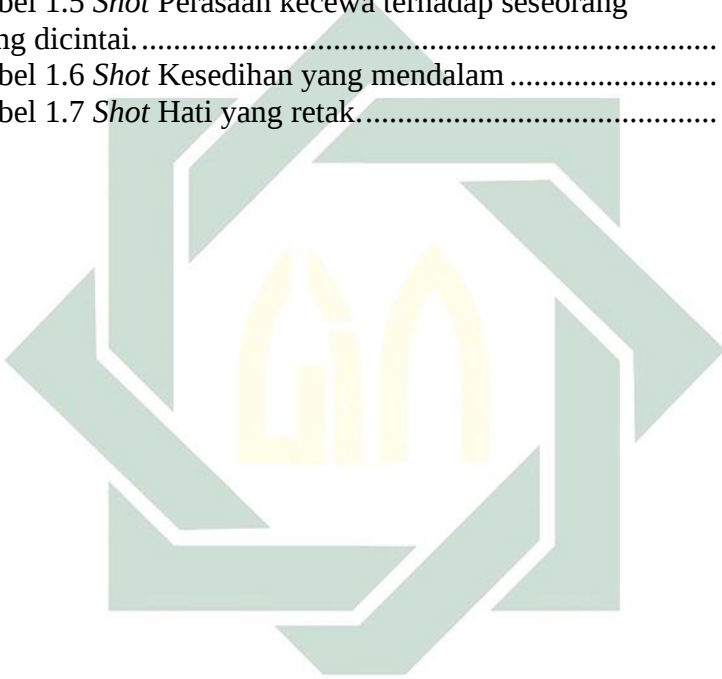
DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Konsep	7
1. Representasi Makna	7
2. Makna Patah Hati	8
3. Lirik Lagu	8
F. Sistematika Pembahasan	9
 BAB II KAJIAN TEORITIK REPRESENTASI MAKNA LIRIK LAGU MELALUI SEMIOTIK	 11
A. Kajian Pustaka	11
1. Representasi	11
2. Makna	14
3. Lagu atau Musik	15
4. Lirik lagu	25
B. Kajian Teori	26
1. Teori Representasi	26

2. Macam-macam Pendekatan Representasi	28
C. Penelitian Terdahulu yang Relevan	29
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	34
B. Unit Analisis	34
C. Jenis dan Sumber Data	35
D. Tahap-Tahap Penelitian	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Gambaran Umum Subyek Penelitian.....	41
B. Obyek Penelitian	46
C. Penyajian Data	47
D. Pembahasan Hasil Penelitian.	60
E. Konfirmasi Temuan dengan Teori.	66
BAB V PENUTUP.....	71
A. Simpulan	71
B. Rekomendasi.....	73
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tiga proses dalam representasi.	27
Tabel 1.2 Bagian lirik yang diteliti.	48
Tabel 1.3 <i>Shot</i> Dibohongi oleh seseorang yang dicintai.	49
Tabel 1.4 <i>Shot</i> Disakiti oleh seseorang yang dicintai.	52
Tabel 1.5 <i>Shot</i> Perasaan kecewa terhadap seseorang yang dicintai.	54
Tabel 1.6 <i>Shot</i> Kesedihan yang mendalam.	56
Tabel 1.7 <i>Shot</i> Hati yang retak.	58



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik merupakan bunyi atau kesan sesuatu yang ditangkap oleh indera pendengar. Musik dapat digunakan oleh manusia sebagai tempat untuk mencurahkan perasaan dan ekspresi diri, sehingga musik dapat dikatakan sebagai bentuk perwakilan perasaan. Musik terbentuk melalui iringan suatu alat musik atau gabungan dari alat musik yang beragam sehingga mampu menciptakan sebuah irama yang padu dan menghasilkan bunyi-bunyian indah yang dapat dinikmati oleh indera manusia. Fungsi dari musik sendiri beragam mulai dari untuk menghibur, menghilangkan stress, terapi atau pengobatan, sarana dakwah dan lain-lain.¹

Musik dapat lebih dinikmati lagi apabila digabungkan dengan paduan lirik yang serasi dengan musik yang dibawakan. Penggabungan antara musik dan lirik tersebut dapat disebut sebagai lagu. Lirik dalam lagu dibuat sebagai bentuk perwakilan perasaan seorang penyair maupun imajinasi penyair yang ditulis melalui penghayatan yang dalam. Pranawengtyas menyatakan bahwa lirik lagu merupakan tempat bagi pengarang sebagai bentuk perwakilan isi hati penyair, namun melalui lirik lagu juga dapat digunakan sebagai media komunikasi.² Hal ini termasuk dalam salah satu fungsi sastra sebagai komunikasi dengan pendengar atau pembaca.³

¹ Pujiharto. (2012). *Pengantar teori fiksi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

² Pranawengtyas, D. R. (2014). *Ketegaran Perempuan Dalam Lirik Lagu Aku Rapopo, Multilingual*, 13(2), 126-135.

³ Jabrohim. (2014). *Teori Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar .
hal. 15

Lirik lagu merupakan simbol verbal yang diciptakan oleh manusia. Manusia adalah makhluk yang tahu bagaimana harus bereaksi, tidak hanya terhadap lingkungan fisiknya, namun juga pada simbol-simbol yang dibuatnya sendiri.⁴ Lirik lagu merupakan ekspresi seseorang tentang suatu hal yang sudah dilihat, didengar maupun dialaminya. Dalam mengekspresikan pengalamannya, pencipta lagu melakukan permainan kata-kata dan bahasa untuk menciptakan daya Tarik dan kekhasan terhadap lirik atau syairnya. Permainan bahasa ini bisa berupa permainan vokal, gaya bahasa maupun penyimpangan makna kata dan diperkuat dengan penggunaan melodi dan notasi musik yang disesuaikan dengan lirik lagunya sehingga pendengar semakin terbawa dengan apa yang difikirkan pengarangnya.⁵

Makna dalam lirik dapat bersifat impisit dan eksplisit. Makna dalam lirik bermakna abstrak atau tidak mudah dipahami. Sifat lirik yang berbeda dengan pesan pada umumnya memerlukan pendekatan khusus dalam menginterpretasikan pesan bermakna di dalamnya. Maka untuk menemukan makna yang ada pada lirik lagu, digunakan metode semiotika yang mempelajari tentang sistem tanda.⁶

Didi Kempot mulai ramai dibicarakan sekitar awal tahun 2000an. Lagu-lagunya kala itu “stasiun balapan dan sewu kutha” di putar di banyak tempat di kota solo. Didi Kempot dilahirkan pada 31 Desember 1966 dengan nama Didi Prasetyo. Didi, yang adalah adik kandung pelawak kondang Mamiek Srimulat, merintis kariernya yang bernyanyi di bus-bus bersama teman-temannya yang tergabung dalam kelompok penyanyi trotoar. Kehidupan jalanan kelas

⁴ Dery Wandu Al. *Representasi Makna Pesan Moral Dalam Lirik lagu “Esok kan Bahagia”* Karya D’Masiv”, Jurnal Fisip Vol. 4. No.2. 10, 2017. Hal 2.

⁵ Ibid.

⁶ Ibid.

menengah kebawah adalah lingkungan yang sudah diakrabinya dengan baik. Tema lagu-lagu yang diciptakanya selalu menggambarkan kejadian-kejadian dalam hidup kesehariannya dalam masyarakat kelas tersebut, demikian juga dengan lirik-liriknya.

Lagu pemer bojo milik Didi Kempot yang pertengahan tahun 2019 sampai dengan awal tahun 2020 menjadi viral di kalangan sobat ambyar (sebutan penggemar untuk orang yang sedang patah hati). Penyanyi-penyanyi dangdut hingga dangdut pantura banyak menyanyikan lagu pemer bojo. Lagu pemer bojo memiliki makna yang sangat dalam untuk mengisahkan seseorang yang ditinggalkan kekasihnya bersama orang lain. Lagu tersebut membuat penggemarnya semakin terbawa dengan kesedihan. *The Godfather of Broken Heart* atau bapak patah hati menjadi julukan yang di sandangkan kepada Didi Kempot. Lagu-lagu didi kempot memang kebanyakan mengisahkan tentang kesedihan dalam percintaan, seperti Banyu langit, Aku ora Dolan, Neng Pacitan, Segoro Tuban, Kalung Emas, Cidro, dan lain-lain. Lagu pemer bojo yang sangat di gemari oleh sobat ambyar, karena liriknya sangat tepat di dengarkan waktu suasana hati gundah gulana.

Lagu Pemer Bojo di dalam aplikasi musik Sportify menjadi salah satu lagu yang paling sering di dengar. Lagu pemer bojo mendapat 3.241.487 juta pendengar. Lagu pemer bojo di dalam media Youtube juga mendapat penonton yang banyak, salah satunya di akun youtube Bukamusik yang bertajuk “*The GodFather Of Broken Heart* “konangan concert”, lagu pemer bojo menjapat 3 juta penonton, mengalahkan penonton lagu yang lain, seperti Cidro mendapat 709 ribu penonton, Layang Kangen mendapat 1,2 juta penonton, Ambyar mendapat 994 ribu penonton dan Tanjung Mas Ninggal Janji mendapat 287 juta penonton. Akun Youtube TRANS7 OFFICIAL dalam Konangan

Concert, juga tidak berbeda jauh lagu Pamer Bojo mendapat 6 juta penonton, Lagu sewu kutho 547 ribu penonton, Lagu Dalam Anyar 330 ribu penonton, Lagu Banyu Langit 2,3 juta penonton, Lagu Stasiun Balapan 184 ribu penonton, Lagu Kalung Emas 1,7 juta penonton dan Lagu Suket Teki 995 ribu penonton.

Semiotik (*semeotatics*) diperkenalkan oleh Hippocrates (460-337), penemu ilmu medis barat, seperti ilmu gejala-gejala. Gejala menurut Hippocrates, merupakan *semeon*, bahasa Yunani penunjuk (*mark*) atau tanda (*sign*) fisik.⁷ Semiotik adalah ilmu yang mempelajari tanda (*sign*) dalam kehidupan manusia. Bila berbicara semiotik, tidak dapat berbicara tentang satu semiotik, tetapi semiotik yang diperkenalkan oleh sejumlah ilmuwan. Semiotik tidak dapat dipisahkan dengan dari teori tanda dikotomi De Saussure yaitu signifiant sebagai bentuk suatu tanda dan (*signifiant*) sebagai makna dari tanda tersebut, yang dimaksud De Saussure adalah apa yang ada dalam kehidupan manusia yang kita lihat sebagai bentuk dalam pikiran kita (citra tentang bunyi dan bahasa) dan mempunyai makna tertentu. Tanda tersebut terstruktur dalam kognisi manusia. Contohnya saat kita memikirkan “rumah” maka akan terbentuk dalam kognisi konsep rumah itu sendiri, itulah yang dinamakan tanda. Dalam hal ini hubungan antara tanda dan maknanya bersifat konvensi sosial bukan bersifat pribadi.⁸

Semiotik dalam perkembangannya, kini dijadikan perangkat teori yang digunakan untuk mengkaji kebudayaan manusia. Barthes menggunakan teori itu untuk menjelaskan bagaimana kehidupan masyarakat yang di dominasi oleh konotasi. Konotasi yang di jadikan perluasan petanda jika

⁷ Marcel Danesi, *Pesan, Tanda, dan Makna*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2010) hal -7

⁸ Benny H, Hoed, *Semiotik dan Dinamika Sosial Budaya*, (Jakarta: Komunitas Bambu, 2011) hal 28.

sudah mengakar di suatu masyarakat akan menjadi mitos. Mitos seringkali dianggap oleh masyarakat menjadi hal yang wajar sedangkan mitos tersebut hasil dari konotasi yang sudah melekat dengan penuh di masyarakat. Semiotik sebagai perangkat untuk memahami kebudayaan, kita melihat kebudayaan sebagai suatu sistem tanda yang berkaitan dengan satu sama lain dengan memahami makna yang ada didalamnya.⁹

Hubungan antara semiotik dan masyarakat yaitu semiotik melihat suatu kebudayaan masyarakat sebagai suatu tanda yang memiliki makna. Terdapat proses semiosis ketika kita melihat fenomena budaya dengan memaknai fenomena, kehidupan, dan aktifitas sosial budaya dalam masyarakat. Pemaknaan budaya masyarakat melalui semiotik dapat berbeda-beda pada tiap individu karena dipengaruhi oleh pengetahuan, pengalaman, dan latar belakang individu itu sendiri terhadap suatu “tanda”.

Representasi merupakan hal yang tak bisa lepas dari penyampaian pesan di media. Representasi dalam media didefinisikan sebagai penggunaan tanda-tanda (gambar, suara dan sebagainya) untuk menampilkan suatu yang diserap, di indera dibayangkan dan dirasakan dalam bentuk fisik.¹⁰ Sedangkan Hall, mengansumsikan dua proses representasi yaitu representasi mental konsep yang ada di kepala kita masing-masing dan masih berbentuk abstrak dan bahasa yang berperan penting dalam proses konstruksi

⁹ Benny H, Hoed, *Semiotik dan Dinamika Sosial Budaya*, (Jakarta: Komunitas Bambu, 2011) hal 30

¹⁰ Danesi, M. (2010). *Pengantar memahami semiotika media*. Yogyakarta: Jalasutra

makna.¹¹ Representasi adalah konsep yang digunakan dalam sosial pemaknaan melalui sistem penandaan yang tersedia seperti dialog, tulisan, musik, video, film. Secara ringkas, representasi adalah produksi makna dalam bahasa

Lagu Pamer bojo, memang sedang banyak di gemari oleh kalangan muda di Indonesia. Berdasarkan latar belakang yang sudah peneliti paparkan di atas maka peneliti mengambil judul “Representasi Maakna Patah Hati melalui Lirik Lagu “Pamer Bojo” Didi Kempot (Analisis Semiotik Roland Barthes)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka dapat di buat rumusan. Bagaimana makna patah hati direpresentasikan dalam Lirik Lagu “Pamer Bojo” karya Didi Kempot ?

C. Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Representasi Makna Patah Hati melalui Lirik Lagu Patah Hati Didi Kempot.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Semiotik Roland Barthes dapat merepresentasikan makna patah hati melalui lirik lagu Pamer bojo Didi Kempot

D. Manfaat Penelitian

Setelah disebutkan fokus dan tujuan penelitian, maka dalam pembahasan ini peneliti berharap ada manfaat yang nyata bagi pihak-pihak terkait.

¹¹ Wiradinata, Galih. E. (2012). *Representasi kemiskinan structural dalam video klip (analisis semiotika dalam video klip superglad dan navicular)* skripsi tidak di terbitkan. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat diharapkan bisa bermanfaat untuk perkembangan ilmu komunikasi terutama pendengar musik-musik Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini akan di tunjukkan sebagai bahan referensi bagi pihak yang berkompeten, terutama bagi pecinta musik diidempot dan diharapkan pula berguna bagi seluruh masyarakat dalam upaya pelestarian musik khas Indonesia.

E. Definisi Konsep

1. Representasi Makna

Representasi adalah sebuah cara dimana memaknai apa yang diberikan pada benda yang digambarkan. Menurut Hall, representasi harus dipahami dari peran aktif dan kreatif orang yang memaknai dunia. Representasi adalah cara dimana makna yang diberikan kepada sesuatu yang tergambar melalui citra atau bentuk lainnya. Hall menunjukkan bahwa sebuah citra akan mendapatkan makna yang berbeda dan tidak ada kepastian bahwa citra akan berfungsi atau bekerja sebagaimana dikreasikan. Maksudnya setiap tanda itu mempunyai makna yang berbeda-beda dan setiap tanda yang dimaknai tidak selalu berfungsi sesuai yang diinginkan.¹²

Representasi menunjuk baik pada proses maupun hasil dari setiap makna yang ditandai tersebut.

¹² Barker, Chris. *Cultural Studies teori dan praktik*. (Bantul: Kreasi Wacana Offset. 2000) hlm:16

Representasi juga bisa berarti perubahan konsep-konsep pemikiran yang abstrak di maknai dalam bentuk-bentuk yang ada. Representasi adalah konsep yang digunakan dalam proses sosial pemaknaan melalui sistem penandaan yang tersedia seperti: video, film, tulisan, foto, gambar, lukisan dan lain-lain. Secara singkat, representasi adalah penggambaran makna melalui bahasa.

Dari Berbagai pemaparan diatas Representasi secara ringkas adalah produksi makna melalui bahasa.

2. Makna Patah hati / putus hubungan cinta

Menurut Yuwanto (2011), Putus hubungan adalah berakhirnya suatu hubungan cinta yang telah di jalin dengan pasangannya.¹³ Linda i (2007), Berpendapat bahwa putus cinta yang berakhirnya suatu hubungan yang dibina selama beberapa waktu dan menimbulkan duka serta masa berkabung.

Patah hati adalah metafora umum yang digunakan untuk menjelaskan atau penderitaan mendalam yang dirasakan seseorang yang dicintainya, melalui kematian, perceraian, putus hubungan, terpisah secara fisik atau penolakan cinta.¹⁴

Jadi yang dimaksud dalam judul skripsi adalah tentang suatu representasi patah hati baik bagi fisik maupun batin dalam sebuah lirik lagu.

¹³ Atrup, Yulita Puspa Nur Anisa, “*Hipnoterapi Teknik Part Therapy Untuk Menangani Siswa Kecewa Akibat Putus Hubungan Cinta Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan*” Jurnal PINUS Vol. 4 No.1

¹⁴ https://id.wikipedia.org/wiki/Patah_hati (diakses pada 24 februari 2020)

3. Lirik Lagu

Menurut Ensiklopedia Indonesia, bahasa berarti alat untuk melukiskan suatu pikiran, perasaan atau pengalaman, alat ini terdiri dari kata-kata. Dalam wacana linguistik, bahasa diartikan sebagai suatu simbol bunyi bermakna dan berartikulasi (dihasilkan oleh alat ucap), yang bersifat arbiter (penengah) dan konvensional (kebiasaan), yang dipakai sebagai alat komunikasi oleh sekelompok manusia untuk melahirkan perasaan dan pemikiran. Lirik adalah sebuah tema atau alur dalam sebuah lagu. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, lirik adalah karya seni (puisi) yang berisikan curhatan perasaan pribadi, susunan kata sebuah nyanyian.¹⁵ Lirik adalah teks atau kata-kata dalam lagu.¹⁶

Berdasarkan pemaparan di atas, lirik lagu dapat diartikan sebagai kumpulan dari teks-teks yang digunakan untuk mengungkapkan suatu pemikiran ataupun perasaan manusia yang diiringi dengan musik.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pada penulisan skripsi ini, peneliti merumuskan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Meliputi dari latar belakang masalah, rumusan

¹⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka. 2002). Hlm 678

¹⁶ Soeharto, M. J. *Kamus Musik*, (Jakarta : Grasindo, 1992) hlm. 18

masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teoritis

Pembahasan dalam bab ini peneliti menjabarkan tentang kajian teoritik yang uraian pembahasannya berisi tentang representasi, Lagu/Musik, lirik lagu, semiotika Roland Barthes dan dilengkapi dengan penelitian terdahulu yang relevan.

Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini peneliti menjabarkan tentang metode yang di pakai peneliti, meliputi pendekatan dan jenis penelitian, unit analisis, jenis dan sumber data, tahap- tahap penelitian, Teknik pengumpulan data dan Teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini terdiri dari gambaran umum subyek dan obyek penelitian yang uraian pembahasannya berisi tentang Deskripsi Subyek dan Obyek, Obyek Penelitian dan Deskripsi Penelitian, penyajian data dan Pembahasan hasil penelitian terkait perspektif teori dan perspektif islam.

Bab V : Penutup.

Dalam bab ini menjelaskan kesimpulan dan saran hasil penelitian atas permasalahan yang di teliti.

BAB II

KAJIAN TEORITIK REPRESENTASI MAKNA LIRIK LAGU MELALUI SEMIOTIK

A. Kajian Pustaka

1. Representasi

Stuart Hall berargumentasi bahwa representasi harus dipahami dari peran aktif dan kreatif orang memaknai dunia. *“so the representation is the way in which meaning is somehow given to the things which are depicted through the images or whatever it is, on screens or the words on a page which stand for what we’re talking about”*

Hall menunjukkan bahwa sebuah imaji akan mempunyai makna yang berbeda dan tidak ada garansi bahwa imaji akan berfungsi atau bekerja sebagaimana mereka dikreasi atau dicipta. Hall menyebutkan “Representasi sebagai konstitutif”. Representasi tidak hadir sampai setelah selesai direpresentasikan, representasi tidak terjadi setelah sebuah kejadian. Teori representasi menurut Stuart Hall dalam bukunya *Representation: Cultural Representation and signifying Practices*, yaitu: *Representation: Cultural Representation and signifying Practices*, *“Representation connect meaning and language to culture...Representation is an essential part of the process by which meaning is produced and exchanged between member of culture.”* Melalui representasi suatu makna diproduksi dan dipertukarkan antar anggota

masyarakat. Jadi dapat dikatakan bahwa, representasi secara singkat adalah cara memproduksi makna.¹⁷

Representasi bekerja melalui sistem representasi, sistem representasi ini terdiri dari dua komponen yang penting yakni konsep pikiran dan bahasa. Keduanya saling berelasi, konsep dari sesuatu hal yang diketahui dalam pikiran dapat mengetahui makna akan hal tersebut, namun tanpa bahasa tidak akan bisa mengkomunikasikannya. Kemudian akan menjadi lebih rumit ketika tidak dapat mengungkapkan hal tersebut dalam bahasa yang dimengerti oleh orang lain. Sistem representasi yang kedua bekerja pada hubungan antara tanda dan makna. Konsep representasi sendiri bisa berubah-ubah, selalu ada pemaknaan baru. Representasi berubah akibat dari hal tersebut maka makna juga berubah. Setiap waktu terjadi proses negosiasi dalam pemaknaan. Jadi representasi bukanlah suatu kegiatan atau proses statis tapi merupakan proses dinamis yang terus berkembang seiring dengan kemampuan intelektual dan kebutuhan para pengguna tanda yaitu manusia sendiri yang juga terus bergerak dan berubah.

Representasi merupakan suatu proses usaha konstruksi. Oleh karena itu yang terpenting dalam sistem representasi ini juga adalah bahwa kelompok masyarakat tersebut dapat memproduksi dan bertukar makna dengan baik yaitu kelompok tertentu yang memiliki suatu latar belakang pengetahuan yang sama sehingga dapat menciptakan satu pemahaman yang (hampir) sama.

¹⁷ Chris, Barker. *Cultural Studies teori dan praktik*. (Bantul: Kreasi Wacana Offset.2000). hlm :19

Menurut Stuart Hall. *“Member of same culture must share concept, images, and ideas which enable them to think and feel about the world in roughly similar ways. They must share, broadly speaking, the same ‘cultural codes’ in this sense, thinking and feeling are themselves ‘system of representation’”*.¹⁸

Berfikir dan merasa menurut Stuart Hall juga merupakan sistem representasi, sebagai sistem representasi maka berfikir dan merasa juga berfungsi untuk memaknai sesuatu, oleh karena itu untuk dapat melakukan hal tersebut maka diperlukan latar belakang pemahaman yang sama terhadap konsep, gambar dan ide (*cultural code*). Pemahaman terhadap sesuatu tersebut dapat sangat berbeda pada kelompok lainnya. Dasarnya masing-masing masyarakat mempunyai cara tersendiri dalam memaknai sesuatu. Kelompok masyarakat yang memiliki pemahaman yang berbeda dalam memaknai kode-kode budaya tidak akan bisa memahami makna yang diproduksi oleh kelompok masyarakat lain tersebut.

Konsep abstrak yang ada dalam kepala harus diterjemahkan dalam ‘bahasa’ yang lazim, supaya kita dapat menghubungkan konsep dan ide-ide tentang sesuatu dengan tanda dari simbol-simbol tertentu. Media sebagai suatu teks banyak menebarkan bentuk-bentuk representasi pada isinya, oleh karena itu konsep (dalam pikiran) dan tanda (bahasa) menjadi bagian yang penting digunakan dalam proses konstruksi atau produksi makna. Representasi dapat disimpulkan adalah suatu proses untuk memproduksi makna dari konsep yang ada

¹⁸ Chris, Barker. *Cultural Studies teori dan praktik*. (Bantul: Kreasi Wacana Offset.2000). hlm :22

dipikiran kita melalui bahasa. Proses produksi makna tersebut dimungkinkan dengan hadirnya sistem representasi.

2. Makna

Makna (pikiran atau referensi) adalah hubungan antar lambang (simbol) dan acuan atau referen. Hubungan antara lambang dan acuan bersifat tidak langsung sedangkan hubungan antara lambang dengan referensi dan referensi dengan acuan bersifat langsung.¹⁹ Batasan makna ini sama dengan pikiran, referensi yaitu hubungan antar lambang dengan acuan atau referen atau konsep. Secara *linguistic* makna dipahami sebagai apa-apa yang diartikan atau dimaksudkan oleh kita.²⁰ Dalam KBBI makna mengandung tiga hal yaitu, arti, maksud pemaca atau penulis, dan pengertian yang di berikan kepada suatu bentuk kebahasaan.

Odgen dan Richards mendefinisikan tentang makna, dijelaskan bahwa makna itu:

- a. Suatu sifat yang instrinsik.
- b. Hubungan dengan benda-benda lain yang unik dan sukar dianalisis.
- c. Kata lain tentang suatu kata yang terdapat dalam kamus.
- d. Konotasi kata.
- e. Suatu esensi, suatu aktifitas yang diproyeksikan kedalam suatu objek.

¹⁹ Sudaryat, Yayat. 2009. *Makna dalam wacana*. Bandung : cv Yrama widya . hlm. 13.

²⁰ Sudaryat, Yayat. 2009. *Makna dalam wacana*. Bandung : cv Yrama widya . hlm. 14.

- f. Tempat suatu didalam suatu sistem.
- g. Konsekuensi praktis dari suatu benda dalam pengalaman kita mendatang.
- h. Konsekuensi teoritis yang terkandung dalam sebuah pernyataan
- i. Emosi yang ditimbulkan oleh sesuatu.
- j. Sesuatu yang dihubungkan dengan suatu lambang oleh sebuah hubungan yang dipilih

3. Lagu atau Musik

Musik pada hakikatnya adalah bagian dari seni yang menggunakan bunyi sebagai media penciptaannya. Walaupun dari waktu ke waktu beraneka ragam bunyi, seperti klakson maupun mesin sepeda motor dan mobil, handphone, radio, televisi, tape recorder, dan sebagainya senantiasa mengerumuni kita, tidak semuanya dapat dianggap sebagai musik karena sebuah karya musik harus memenuhi syarat-syarat tertentu. Syarat-syarat tersebut merupakan suatu sistem yang ditopang oleh berbagai komponen seperti melodi, harmoni, ritme, timbre (warna suara), tempo, dinamika, dan bentuk. Sebelum lebih jauh membahas syarat-syarat tersebut berikut aspek-aspek lain yang terkait dengannya seperti sejarah musik, pencipta musik, karya-karya musik, dan berbagai formasi pertunjukan musik, bab ini akan terlebih dahulu meninjau beberapa definisi tentang musik, fungsi musik, dan jenis-jenis musik.²¹

²¹ Moh. Muttaqin. Dkk, *Seni Musik Klasik jilid 1 Untuk Sekolah Menengah Kejuruan* (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Kejuruan, 2008). Hal 3.

a. Pengertian Musik

Para ahli musik telah mencoba memberikan definisi tentang musik, namun hingga kini belum ada satupun yang diyakini merupakan satu-satunya pengertian yang paling lengkap. Tampaknya ada yang memahami musik sebagai kesan terhadap sesuatu yang ditangkap oleh indera pendengarannya. Pemahamannya yang ada bertolak dari asumsi bahwa musik adalah suatu karya seni dengan segenap unsur pokok dan pendukungnya. Walaupun demikian ada juga yang berbeda pandangan dari kedua model tersebut. Terlepas dari berbagai perbedaan sudut pandang tersebut, beberapa definisi berikut ini dapat membantu kita untuk memahami pengertian tentang musik.²²

Penulis-penulis Indonesia di antaranya dapat dijumpai sejumlah definisi tentang musik, Jamalus berpendapat bahwa musik adalah suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk dan struktur lagu dan ekspresi sebagai satu kesatuan.²³ Rina setuju dengan pendapat bahwa musik merupakan salah satu cabang kesenian yang pengungkapannya

²² Moh. Muttaqin. Dkk, *Seni Musik Klasik jilid 1 Untuk Sekolah Menengah Kejuruan* (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Kejuruan, 2008). Hal 3.

²³ Jamalus. *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik* (Jakarta: Depdikbud Ditjen Dikti. Proyek Pengembangan LPTK. 1998) hal. 1.

dilakukan melalui suara atau bunyi bunyian.²⁴ Prier setuju dengan pendapat Aristoteles bahwa musik merupakan curahan kekuatan tenaga penggambaran yang berasal dari gerakan rasa dalam suatu rentetan suara (melodi) yang berirama.²⁵

Menurut ahli perkamusan (lexicographer) musik ialah: "Ilmu dan seni dari kombinasi ritmis nada-nada, vokal maupun instrumental, yang melibatkan melodi dan harmoni untuk mengekspresikan apa saja yang memungkinkan, namun khususnya bersifat emosional" Walaupun demikian selama berabad-abad para ahli menganggap bahwa definisi kamus tersebut kurang memuaskan. Sebagai alternatif, di antaranya ada yang memahami musik sebagai "bahasa para dewa"; yang lain mengatakan bahwa: "*music begins where speech ends*" (musik mulai ketika ucapan berhenti). Romain Rolland berpendapat bahwa musik adalah suatu janji keabadian; bagi Sydney Smith musik ialah satusatunya pesona termurah dan halal di muka bumi.

Goethe berpendapat bahwa musik mengangkat dan memuliakan apa saja yang diekspresikannya. Mendels John meyakini bahwa musik dapat mencapai suatu wilayah yang kata-

²⁴ Prihatini, Rina Murwani.2003."*Analisis Lagu Seriosa Pantai Sepi Karya Liberty Manik*", Skripsi,tidak dipublikasikan.Semarang: Universitas Negeri Semarang. Hal. 9.

²⁵ Prier S.J., Karl Edmun.1996.Ilmue Bentuk Musik.Yogyakarta:Pusat Musik Liturgi. Hal. 9.

kata tidak sanggup mengikutinya, dan Tchaikovsky berkata bahwa musik adalah ilham yang menurunkan kepada kita keindahan yang tiada taranya. Musik adalah logika bunyi yang tidak seperti sebuah buku teks atau sebuah pendapat. lagu merupakan suatu susunan vitalitas, suatu mimpi yang kaya akan bunyi, yang terorganisasi dan terkristalisasi. Sehubungan dengan itu Herbert Spencer, seorang filsuf Inggris mempertimbangkan musik sebagai seni murni tertinggi yang terhormat. Dengan demikian musik adalah pengalaman estetis yang tidak mudah dibandingkan pada setiap orang, sebagaimana seseorang dapat mengatakan sesuatu dengan berbagai cara.²⁶

Perspektif interpretasi atau penikmatannya, musik juga dapat dipahami sebagai bahasa karena musik memiliki beberapa karakteristik yang mirip dengan bahasa. Berkaitan dengan hal tersebut Machlis memahami musik sebagai bahasa emosi-emosi yang tujuannya sama seperti bahasa pada umumnya, yaitu untuk mengkomunikasikan pemahaman. Sebagai bahasa musik juga memiliki tata bahasa, sintaksis, dan retorika, namun tentunya musik merupakan bahasa yang berbeda. Setiap kata-kata memiliki pengertian yang kongkrit, sementara nada-nada memiliki pengertian karena hubungannya dengan nada-nada yang lain. Kata-kata mengekspresikan ide-ide yang spesifik sedangkan musik mensugestikan

²⁶²⁶ Moh. Muttaqin. Dkk, *Seni Musik Klasik jilid 1 Untuk Sekolah Menengah Kejuruan* (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Kejuruan, 2008). Hal. 4.

pernyataan-pernyataan misterius dari pikiran atau perasaan. Berikut ini adalah manfaat dari musik:

b. Fungsi Musik dalam Masyarakat

Sebagai bagian dari kesenian yang merupakan salah satu dari tujuh unsur kebudayaan universal, musik memiliki fungsi sosial yang secara universal umumnya dapat ditemukan disetiap kebudayaan suku bangsa manapun di seluruh dunia.

1) Fungsi Ekspresi Emosional

Pada berbagai kebudayaan, musik memiliki fungsi sebagai kendaraan dalam mengekspresikan ide-ide dan emosi. Musik di bagian barat digunakan untuk menstimulasi perilaku sehingga dalam masyarakat mereka ada lagu-lagu untuk menghadirkan ketenangan. Pencipta musik dari waktu ke waktu telah menunjukkan kebebasannya mengungkapkan ekspresi emosinya yang dikaitkan dengan berbagai objek serapan seperti alam, cinta, suka-duka, amarah, pikiran, dan bahkan mereka telah mulai dengan cara-cara mengotak-atik nada-nada sesuai dengan suasana hatinya.²⁷

2) Fungsi Penikmatan Estetis

Pada dasarnya setiap orang telah dikaruniai oleh Allah dengan berbagai kemampuan belajar (*ability to learn*) dan bakat

²⁷ Moh. Muttaqin. Dkk, *Seni Musik Klasik jilid 1 Untuk Sekolah Menengah Kejuruan* (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Kejuruan, 2008). Hal. 8.

(*talent*) tentang apa saja. Selain bisa belajar dari lingkungan alam dan sosialnya, orang juga bisa belajar dari pengalamannya sendiri. Setiap orang memiliki kemampuan dan kecepatan berbeda-beda dalam hal menyerap atau memahami keindahan tentang apa saja termasuk pula keindahan musik. Untuk menikmati rasa indah (*estetis*), maka orang perlu belajar dengan cara membiasakan diri mendengarkan musik-musik kesukaannya sendiri, kemudian ia bisa mulai mencoba mendengarkan musik-musik jenis lain yang baru didengarnya dan kemudian akan menyukainya. Jenis musik memiliki keunikan melodis, ritmis, dan harmonis, maupun terkait dengan komposisi dan instrumentasinya.²⁸

3) Fungsi Hiburan

Hiburan (*entertainment*) adalah suatu kegiatan yang menyenangkan hati bagi seseorang atau publik. Musik sebagai salah satu cabang seni juga memiliki fungsi menyenangkan hati, membuat rasa puas akan irama, bahasa melodi, atau keteraturan dari harmoninya. Seseorang bisa saja tidak memahami teks musik, tetapi ia cukup terpuaskan atau terhibur hatinya dengan pola-

²⁸ Moh. Muttaqin. Dkk, *Seni Musik Klasik jilid 1 Untuk Sekolah Menengah Kejuruan* (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Kejuruan, 2008). Hal. 8.

pola melodi, atau pola-pola ritme dalam irama musik tertentu.²⁹

4) Fungsi Komunikasi

Musik sudah sejak dahulu digunakan untuk alat komunikasi baik dalam keadaan damai maupun perang. Komunikasi bunyi yang menggunakan sangkakala (sejenis trompet), trompet kerang juga digunakan dalam suku-suku bangsa pesisir pantai, kentongan juga digunakan sebagai alat komunikasi keamanan di Jawa, dan teriakan-teriakan pun dikenal dalam suku-suku asli yang hidup baik di pegunungan maupun di hutan-hutan. Komunikasi elektronik yang menggunakan telepon semakin hari semakin banyak menggunakan bunyi-bunyi musical.³⁰

5) Fungsi Representasi Simbolik

Dalam berbagai budaya bangsa, suku-suku, atau daerah-daerah yang masih mempertahankan tradisi nenek-moyang mereka; musik digunakan sebagai sarana mewujudkan simbol-simbol dari nilai-nilai tradisi dan budaya setempat. Kesenangan, kesedihan, kesetiaan, kepatuhan, penghormatan, rasa bangga, dan rasa memiliki, atau perasaan-perasaan khas mereka

²⁹ Moh. Muttaqin. Dkk, *Seni Musik Klasik jilid 1 Untuk Sekolah Menengah Kejuruan* (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Kejuruan, 2008). Hal. 9.

³⁰ Moh. Muttaqin. Dkk, *Seni Musik Klasik jilid 1 Untuk Sekolah Menengah Kejuruan* (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Kejuruan, 2008). Hal. 9.

disimbolkan melalui musik baik secara sendiri maupun menjadi bagian dari tarian, syair-syair, dan upacara- upacara.³¹

6) Fungsi Respon Sosial

Para pencipta lagu nasional Indonesia sangat peka terhadap adanya kondisi sosial, tingkat kesejahteraan rakyat, dan kegelisahan masyarakat. Mereka menciptakan lagu-lagu populer yang menggunakan syair-syair menyentuh perhatian publik seperti yang dilakukan oleh Bimbo, Ebiet G. Ade, Iwan Fals, Harry Roesli, Gombloh, Uly Sigar Rusady, dan masih banyak lagi. Pada umumnya para pencipta lagu itu melakukan kritik sosial dan bahkan protes keras terutama ditujukan kepada pemerintah. Para pengamen jalanan juga tak kalah seru mengumandangkan lagu-lagu protes sosialnya, misalnya lagu yang bertema PNS, penderitaan anak jalanan, generasi muda yang tanpa arah, dan lain sebagainya.³²

7) Fungsi Pendidikan Norma Sosial

Musik banyak pula digunakan sebagai media untuk mengajarkan norma-norma, aturan-aturan yang sekalipun tidak tertulis namun berlaku di tengah masyarakat. Para pencipta lagu anak seperti Bu Kasur, Pak Kasur,

³¹ Moh. Muttaqin. Dkk, *Seni Musik Klasik jilid 1 Untuk Sekolah Menengah Kejuruan* (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Kejuruan, 2008). Hal. 10.

³² Moh. Muttaqin. Dkk, *Seni Musik Klasik jilid 1 Untuk Sekolah Menengah Kejuruan* (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Kejuruan, 2008). Hal. 10.

Pak Daljono, AT Mahmud, Ibu Sud semua berupaya mengajarkan anak-anak berperilaku sopan, halus, hormat kepada orangtua, cinta keindahan, sayangi tanaman dan binatang, patuh pada guru, dan lain sebagainya. Keindahan alam, kesejahteraan sosial, kenyamanan hidup, dan semua norma-norma kehidupan bermasyarakat telah mendapatkan perhatian yang sangat penting dari para pencipta lagu tersebut.³³

8) Fungsi Pelestari Kebudayaan

Lagu-lagu daerah banyak sekali berfungsi sebagai pelestari budayanya, karena tema-tema dan cerita di dalam syair menggambarkan budaya secara jelas. Syair-syair lagu sering juga berasal dari pantun-pantun yang biasa dilantunkan oleh masyarakat adat dan daerah-daerah di Indonesia. Budaya Minangkabau dapat dipertahankan keberadaannya dengan berbagai cara, tetapi musik Minang sangat jelas karakteristiknya yang mudah mewakili daya tarik terhadap tempat berkembangnya budaya itu ialah Propinsi Sumatera Barat dan sekitarnya. Lagu-lagu Jawa, mulai dari yang klasik hingga kini yang berwarna populer seperti musik campursari, digemari masyarakat Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta untuk melengkapi musik kroncong yang lebih dahulu berkembang. Ada budaya Jawa yang dilestarikan melalui syair-syair berbahsa Jawa,

³³ Moh. Muttaqin. Dkk, *Seni Musik Klasik jilid 1 Untuk Sekolah Menengah Kejuruan* (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Kejuruan, 2008). Hal. 10.

melodi-melodi yang bernuansa Jawa dari karawitan. Musik Sunda dan sekitarnya di Propinsi Jawa Barat memiliki rasa yang sangat khas adalah bagian dari upacara-upacara sosial dan keagamaan masyarakatnya. Indonesia memiliki kekayaan budaya dan terutama musiknya seperti termasuk yang paling dikenal dunia seperti Jawa Timur, Bali, Kalimantan, Sulawesi, dan bahkan Papua.³⁴

9) Fungsi Pemersatu Bangsa

Setiap bangsa memiliki lagu kebangsaan (national anthem) yang mewakili citarasa estetik, semangat kebangsaan, dan watak dari budaya masing-masing. Lagu kebangsaan Indonesia Raya ciptaan Wage Rudolf Soepratman adalah lagu atau musik yang diciptakan untuk mempersatukan bangsa Indonesia yang mendiami daerah-daerah di wilayah Nusantara yang terdiri dari ribuan pulau besar dan kecil. Keanekaragaman budaya yang sangat banyak jumlahnya harus dirangkum dalam satu kesatuan budaya nasional tanpa meninggalkan budaya-budaya lokal. Dalam kesatuan tanah air, bangsa, dan bahasa; Indonesia diperkenalkan kepada dunia melalui Indonesia Raya. Tetapi, lagu-lagu nasional Indonesia juga tidak sedikit yang bisa berfungsi sebagai pemersatu bangsa sekalipun bukan sebagai lagu kebangsaan, contohnya antara lain Berkibarlah Benderaku, Bangun

³⁴ Moh. Muttaqin. Dkk, *Seni Musik Klasik jilid 1 Untuk Sekolah Menengah Kejuruan* (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Kejuruan, 2008). Hal. 10.

Pemudi-Pemuda, Bagimu Negeri, Satu Nusa Satu Bangsa, Indonesia Pusaka, Hari Merdeka, Rayuan Pulau Kelapa, Mars Pancasila, Halo-Halo Bandung, dan Syukur.³⁵

10) Fungsi Promosi Dagang

Musik yang dikreasi untuk kepentingan promosi dagang kini banyak berkembang seiring dengan laju pertumbuhan iklan yang disiarkan melalui radio-radio siaran dan televisi-televisi swasta terutama di Jakarta dan kota-kota besar di Indonesia. Musik-musik iklan bisa saja dirancang oleh penciptanya secara baru, tetapi juga ada yang berbentuk penggalan lagu yang sudah ada, sudah populer, dan digemari segmen pasar yang dituju.³⁶

4. Lirik Lagu

Lirik lagu merupakan salah satu sarana untuk merepresentasikan simbol, representasi, berasal dari kata “*represent*” yang bermakna *stand for* yang artinya “berarti” atau juga “*act as delegate for*” yang bertindak sebagai perlambang atas sesuatu.³⁷ Peneliti menganggap representasi lirik lagu menarik untuk diteliti karena, individu sangat erat kaitannya dengan lagu, dan lirik merupakan salah satu sarana penyampaian pesan verbal dari penciptanya kepada

³⁵ Moh. Muttaqin. Dkk, *Seni Musik Klasik jilid 1 Untuk Sekolah Menengah Kejuruan* (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Kejuruan, 2008). Hal. 11.

³⁶ Moh. Muttaqin. Dkk, *Seni Musik Klasik jilid 1 Untuk Sekolah Menengah Kejuruan* (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Kejuruan, 2008). Hal. 11.

³⁷ Krebs, W.A. Collings Gem: *Australian English Dictionary, Third Edition*. Sydney: Harper Collins Publisher, 2001.

khalayak. Peneliti Sternberg, mengatakan bahwa “*love dan romantic relationship*” biasanya dideskripsikan dalam istilah-istilah *connectedness*, *relatedness*, *bondedness*, atau hasrat untuk menjalin hubungan yang intim.³⁸ Menurut Brehm, *romantic* atau *intimate relationship* adalah bagaimana seseorang mempersepsikan perubahan hubungan yang resiprositas, emosional, dan erotis yang sedang terjadi dengan pasangannya.³⁹

Lirik dipilih sebagai objek penelitian karena menurut peneliti, lirik merupakan salah satu media penyampaian seorang pencipta untuk mengungkapkan pengalaman-pengalaman yang dirasakan oleh pencipta lagu, selain itu lirik merupakan media yang sangat erat hubungannya dengan perilaku manusia, tanpa adanya unsur-unsur lain seperti politik, ataupun lain sebagainya.

B. Kajian Teori

1. Teori Representasi

Teori representasi yang di kemukakan oleh Stuart Hall, pemahaman utama dari teori representasi adalah penggunaan bahasa (language) untuk menyampaikan sesuatu yang berarti kepada orang lain. Lagu pamer bojo yang ingin menyampaikan suatu perasaan dari seorang

³⁸ Florsheim, Paul. *Adolescent Romantic Relations and Sexual Behavior: theory, Research, and Practical Implication*. London: Lawrence Erlbaum Associates, 2003.

³⁹ Karney, R. Benjamin. *Adolescent Romantic Relationships as Precussors of Healthy Adult Marriages: A Review of Theory, Research, and Program*. Santa Monica: Rand Cooperation, 2007.

penyair kepada pendengar. Representasi menjadi bagian yang penting dari "arti" diproduksi dan di pertukarkan antar anggota kelompok dalam sebuah kebudayaan masyarakat. Lagu pamer bojo yang mempunyai makna yang dalam di setiap bait liriknya, merupakan hal yang penting bagi setiap penyair dalam menyampaikan isi hatinya.

Tabel 1.1
Tiga proses dalam Representasi

Pertama	Realitas
	(Dalam sebuah bahasa penulisan, seperti dokumen, wawancara, transkrip dan sebagainya. Dalam televisive seperti perilaku, make up, pakaian, upacara, gerak dan gerik, dan sebagainya.)
Kedua	Representasi
	Elemen tadi ditandakan secara teknis. Dalam bahasa penulisan seperti kata, proposisi, kalimat, foto,, caption, grafik, table dan lain sebagainya. Dalam Televisi seperti kamera, musik, tata cahaya, coloring, backsound dan lainlain. Elemen-elemen tersebut di transmisikan ke dalam kode representasional yang memasukkan diantaranya bagaimana cara objek digambarkan dalam bentuk dan tanda seperti (karakter, narasi setting, dialog, dan lain-lain).
Ketiga	Ideologi
	Dalam semua elemen diorganisasikan dan dikoordinasikan dalam koherensi dan kode

	ideologi tertentu, seperti individualisme, liberalisme, sosialisme, patriarki, ras, kelas, budaya, agama, nasionalisme, materialisme, dan sebagainya.
--	---

Teori representasi ini seperti memakai pendekatan konstruksionis, yang beragumen bahwa makna dikonstruksi melalui bahasa. Misalnya lagu pamer bojo yang di konstruksi pada pendengar untuk bisa dimaknai sebagai lagu yang bertemakan kesedihan. Menurut Stuart Hall dalam artikelnya, *“thing don’t mean: we construct meaning, using representational systems-concepts and signs.”* Konsep (dalam pikiran) dan tanda (bahasa) menjadi bagian penting yang digunakan dalam proses konstruksi atau produksi makna. Representasi dapat disimpulkan adalah suatu proses untuk memproduksi makna melalui pikiran yang di konstruksi melalui bahasa. Proses produksi makna tersebut dimungkinkan dengan hadirnya sistem representasi. Proses pemakaian tersebut tergantung pada latar belakang pengetahuan dan pemahaman suatu masyarakat terhadap suatu tanda. Kelompok harus memiliki pengalaman yang sama untuk dapat memaknai sesuatu dengan cara yang sama.⁴⁰

2. Macam-macam pendekatan Representasi

Terdapat tiga pendekatan yang mencoba bagaimana bekerjanya representasi makna melalui bahasa, adalah:

⁴⁰ Stuart Hall. *The work of Representation. “Representation: Cultural Representation and Signifying Practices.* Ed. Stuart Hall, (London: Sage Publication, 2003), h. 17

a. Pendekatan Reflektif (*Reflection Approach*)

Menjelaskan bahwa bahasa berfungsi sebagai cermin yang merefleksikan arti yang sebenarnya. Dari segala sesuatu yang ada di dunia. Seperti yang dimaksud dengan makna patah hati adalah rasa sakit. Rasa sakit yang bisa dirasakan tapi tidak terlihat.

b. Pendekatan intesional (*Intentional Approach*)

Bahasa digunakan mengekspresikan arti personal dari seseorang penulis, pelukis, dll. Didi kempot sebagai seorang payair dapat mengekspresikan arti lagu pamer bojo yang di selipkan di setiap bait lirik di dalamnya. Pendekatan ini memiliki kelemahan, karena menganggap bahasa sebagai permainan, sementara disisi lain menyebutkan bahwa esensi bahasa ialah berkomunikasi didasarkan pada kode kode-kode yang telah menjadi konvensi di masyarakat bukan kode pribadi.

c. pendekatan Konstruksionis (*Constructionist Approach*)

Pendekatan yang menggunakan sistem bahasa atau sistem apapun untuk merepresentasikan konsep kita. Pendekatan ini tidak berarti bahwa kita mengkonstruksi arti dengan menggunakan sistem representasi, namun lebih pada pendekatan yang bertujuan mengartikan suatu bahasa. Pendekatan constructionist approach menjadi dasar penelitian, dengan pendekatan konstruksionis, siapapun yang menemukan teks bisa memaknai teks tersebut menurut apa yang dia mengerti.

C. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian ini tidak lepas dari penelitian terdahulu, hal ini bertujuan sebagai bahan referensi dan pegangan dalam melakukan penelitian yang relevan. Penelitian terdahulu yang berhasil penulis temukan adalah sebagai berikut.

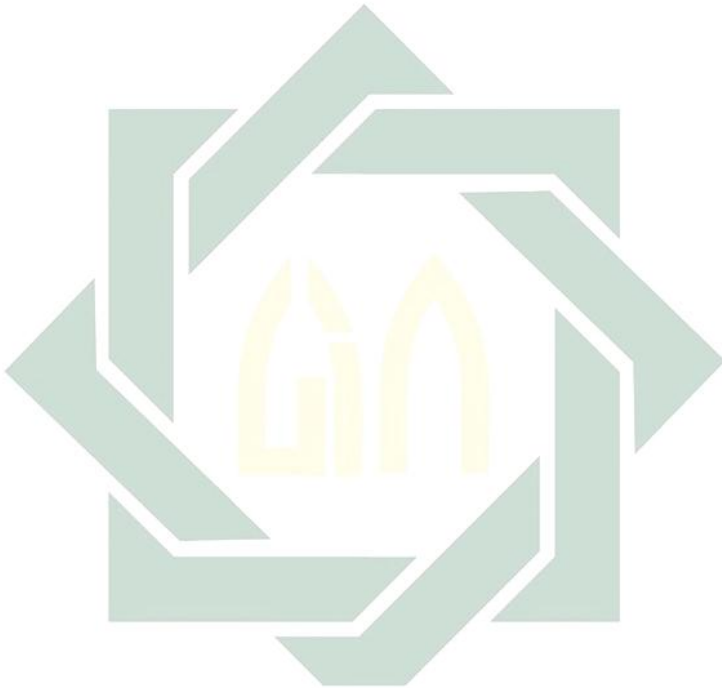
1. Nama Peneliti : Rivandhika Maulana
 Lembaga : Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
 Tahun Penelitian : 2017
 Jenis Penelitian : Skripsi
 Judul Penelitian : Representasi Jihad Dalam Lirik lagu Purgatory – Downfall : The Battle Of Uhud (Analisis Semiotik Roland Barthes.
 Metode Penelitian : Pendekatan Kualitatif
 Hasil Penelitian : Jihad yang di temukan di dalam lagu Purgatory – Diwnfall : the battle of uhud adalah jihad yang tidak selalu berperang tetapi dengan melakukan aktifitas ibadah yang sungguh - sungguh kepada Allah AWT.
 Perbedaan : Saya meneliti penyanyi solo laki laki, sedangkan penelitian ini meneliti grub band .
 Persamaan : Memakai analisis semiotika Roland Barthes

2. Nama Peneliti : Indra Dita Puspito, S. Sos. I.
 Lembaga : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
 Tahun Penelitian : 2017
 Jenis Penelitian : Tesis

Judul Penelitian	: analisis semiotika makna cinta dalam komunikasi antarbudaya pada film assalamualaikum beijing
Metode Penelitian	: Pendekatan Kualitatif
Hasil Penelitian	: Menemukan tanda kode yang signifikan terhadap tujuan penelitian dalam adegan penjara yang dirangkun dalam tabel konotasi dan denotasi.
Perbedaan	: Objek yang diteliti yaitu film
Persamaan	: Memakai analisis semiotika Roland Barthes
3. Nama Peneliti	: Adydhaya Della Pahlevi
Lembaga	: Universitas Diponegoro
Tahun Penelitian	: 2016
Jenis Penelitian	: Skripsi
Judul Penelitian	: Makna Lirik Lagu Slank Sebagai Media Komunikasi Kritik Sosial (Analisis Semiotika Lirik Lagu Grup Band Slank “Gosip Jalanan”
Metode Penelitian	: Pendekatan Kualitatif
Hasil Penelitian	: Setiap kode kode yang ada di semiotika roland barthes dapat merepresentasikan “ mafia ”.
Perbedaan	: Saya meneliti penyanyi solo laki laki, sedangkan penelitian ini meneliti grub band.
Persamaan	: Sama sama memaknai lirik lagu dan penggunaan analisis semiotik Roland Barthes
4. Nama Peneliti	: Asnat Riwu dan Tri Pujiati

Lembaga	: Universitas Pamulang
Tahun Penelitian	: 2018
Jenis Penelitian	: Jurnal Penelitian
Judul Penelitian	: Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Film 3 Dara (Kajian Semiotika)
Metode Penelitian	: Metode Penelitian Kualitatif Deskriptif
Hasil Penelitian	: Makna konotasi dan denotasi pentingnya bersikap sopan dan menghargai seorang perempuan dan kepada siapapun, sikap buruk kita akan menuainya di suatu hari nanti.
Perbedaan	: Terletak pada subyek dan objek
Persamaan	: Menggunakan analisis semiotik Roland Barthes
5. Nama Peneliti	: Titi Nur Vidyarani
Lembaga	: Universitas Kristen Petra Surabaya
Tahun Penelitian	: 2017
Jenis Penelitian	: Jurnal ilmiah
Judul Penelitian	: Representasi Kecantikan dalam Iklan Kosmetik The Face Shop.
Metode Penelitian	: Metode Penelitian Kualitatif Deskriptif
Hasil Penelitian	: kecantikan ideal pada wajah yang memiliki kualitas kulit putih, halus, dan bersih. Kualitas tersebut diperoleh dengan penggunaan prosuk perawatan wajah yang berdasar bahan alam.

Perbedaan : Menggunakan analisis Charles Sanders Peirce.
Persamaan : Menggunakan tanda dari semiotik



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan pendekatan kritis. Paradigma kritis merupakan salah satu cara pandang terhadap realitas sosial yang senantiasa diliputi rasa kritis terhadap adanya sebuah realitas tersebut. Paradigm kritis berupaya menggabungkan teori dan tindakan (praktis) secara sadar. “Praktis” merupakan konsep sentral dalam tradisi filsafat kritis. Pendekatan kritis yang dipakai peneliti dalam analisis Lirik Lagu “Pamer Bojo” Karya Didi Kempot ini didasarkan pada teori Roland Barthes.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian model Analisis Teks Media Roland Barthes. Model Rolan Barthes ini dipilih karena, peneliti ingin menguraikan penanda dan petanda yang terdapat dalam Lirik Lagu “Pamer Bojo” Karya Didi Kempot, serta mendiskripsikan makna bahasa dalam lirik lagu bersifat Patah Hati yang terkandung di dalamnya.

Pendekatan paradigma kritis diharapkan ini diharapandapat mendasarkan diri pada penafsiran peneliti pada teks dan gambar karena dengan penafsiran peneliti dapat masuk untuk menyelami teks dan gambar secara mendalam, dan mengungkap makna simbol didalamnya.

B. Unit Analisis

Unit analisis merupakan sesuatu yang berkaitan dengan fokus yang diteliti. Unit analisis adalah suatu penelitian yang dapat berupa benda, individu, kelompok, wilayah dan waktu tertentu sesuai dengan fokus

penelitiannya.⁴¹ Unit analisis adalah pesan yang akan diteliti melalui analisis isi pesan, yang dimaksud berupa gambar, judul, kalimat, paragraf, adegan dan keseluruhan isi pesan.

Unit analisis dalam penelitian ini adalah Lirik Lagu Pamer Bojo Karya Didi Kempot dengan Judul “Representasi Makna Patah Hati Melalui Lirik Lagu Pamer Bojo – Didi Kempot (Analisis Semiotik Roland Barthes) “ dengan durasi 4.48 menit dan dibatasi penggambaran Patah Hati. Unsur-unsur yang terkandung dalam lirik lagu Pamer Bojo tersebut adalah lirik yang berupa teks, musik yang berupa bunyi, serta simbol-simbol yang berkaitan.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini ada dua yaitu: pertama, data primer: Data yang berasal dari sumber asli. Data primer merupakan data mentah yang kelak akan diproses untuk tujuan-tujuan tertentu.⁴² Kedua, data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini bersifat melengkapi data primer, sehingga dituntut berhati-hati dalam menyeleksi data sekunder jangan sampai tidak sesuai dengan tujuan penelitian kita.⁴³ Penelitian ini terdapat dua sumber data yang akan dikumpulkan oleh penulis, yaitu:

1. Sumber Data Premier

Sumber data primer adalah sumber informasi yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab

⁴¹ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: UMM Pers, 2010), Cet. Ket-1, h. 55

⁴² Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, h. 42

⁴³ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, h. 42

terhadap pengumpulan ataupun penyimpanan data atau disebut juga sumber data/informasi pertama.⁴⁴ Sumber data premier dalam pencarian data oleh peneliti adalah teks dari lirik Lagu Pamer Bojo yang diciptakan oleh Didi Kempot.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber informasi yang secara tidak langsung mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap informasi yang datang padanya. Sumber data sekunder yang digunakan peneliti merupakan data tambahan atau data pelengkap yang sifatnya hanya untuk melengkapi data yang sudah ada, seperti: buku-buku referensi, jurnal-jurnal, buku semiotik dan situs-situs lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

D. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan hasil yang sempurna diperlukan tahap-tahap penelitian yang sistematis sebagai langkah mempermudah dalam proses penelitian. Tahapan itu adalah sebagai berikut:

1. Mencari dan Menentukan Tema

Pada tahap pertama, peneliti mencari beberapa topik yang menarik dengan melakukan pengamatan dan mendengarkan lagu di youtube dan sportify. Setelah mencari topik, peneliti menentukan tema dan memfokuskan topik tentang makna patah hati melalui lirik lagu pamer

⁴⁴ Muhammad Ali, *Penelitian Kependidikan: Prosedur dan Strategi*, (Bandung: Angkasa, 1987), h.42

bojo.

2. Merumuskan Masalah

Tahapan kedua adalah merumuskan masalah. Setelah tema ditentukan, jenis penelitian hingga tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini maka opsi untuk merumuskan masalah yang sesuai dengan tema kemudian dilakukan.

3. Menyusun Metode Penelitian

Menyusun metode penelitian, dalam tahapan ini sesuai dengan metode penelitian kualitatif non-kancah yang digunakan peneliti dalam penulisan skripsi ini yaitu terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, unit analisis, tahap-tahap penelitian dan teknik analisis data.

4. Menentukan Metode Analisis

Dalam menentukan metode analisis ini, sebelumnya harus mengingat tujuan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah representasi makna patah hati melalui lirik lagu pamer bojo Didi Kempot. Dengan begitu peneliti menentukan menggunakan analisis semiotika sebagai metode analisis penelitiannya dan menggunakan model Roland Barthes.

5. Menganalisis Data

Melakukan analisis data pada makna

denotasi, konotasi dan mitos pada sebuah pesan yang terkandung di dalam makna tersebut. Pada tahap ini, peneliti memberi makna data. Peneliti menentukan lirik lagu dan mengamati makna yang terkandung dalam lirik lagu pamer bojo tersebut yang sesuai pada rumusan masalah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dari:

1. Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan dengan cara mengelompokkan Lirik-lirik serta backsound yang terpilih pada lagu pamer bojo untuk mencari tanda-tanda dan simbol-simbol yang muncul disetiap lirik lagu menggunakan analisis Roland Baarthes

2. Studi Pustaka

Dilakukan dengan melengkapi dan membaca literatur sebagai bahan dan panduan menulis dalam mengaji penelitian. Bahan tersebut sebagai bahan referensi bagi penulis dalam mengidentifikasi dan mendeskripsikan masalah penelitian. Data-data untuk melengkapi penelitian ini didapat dari berbagai sumber informasi yang tersedia seperti buku, jurnal dan internet.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan rangkaian kegiatan pengelompokan, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah, tidak ada teknik yang baku (seragam) dalam melakukan hal ini,

terutama penelitian kualitatif.⁴⁵

Setelah semua data terkumpul dengan lengkap, maka langkah selanjutnya adalah analisis data. Analisis dalam penelitian ini dimulai dengan mengklarifikasi lirik lagu pamer bojo yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Metode yang digunakan peneliti untuk data analisis adalah analisis semiotika model Roland Barthes yang mengembangkan semiotika menjadi signifikasi dua tahap (*two order of signification*). Kemudian data dianalisis dengan mencari makna denotasi, konotasi dan mitos dalam masing-masing adegan atau *scene*. Indikator masing-masingnya adalah sebagai berikut :

1. Denotasi merupakan makna yang paling nyata dari tanda (sign), dan apa yang digambarkan tanda terhadap sebuah objek. Lirik lagu Pamer Bojo karya Didi Kempot menjelaskan dengan penekanan pada penceritaan kembali isis Representasi Patah Hati Lirik tersebut.
2. Konotasi merupakan makna yang menggambarkan sebuah objek, dan juga mempunyai makna yang subjektif atau intersubjektif.
3. Mitos merupakan memahami dari beberapa aspek mengenai realitas atau gejala alam. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Penelitian ini akan dianalisis berdasarkan semionologi Roland Barthes.

⁴⁵ Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 180

Sementara itu, didalam dua sistem pemaknaan tersebut terdapat 6 elemen penting yang digunakan yaitu: Tentang Lirik Lagu “Pamer Bojo” yang di ciptakan oleh Didi Kempot dengan langkah –langkah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kode-kode yang ada pada lirik lagu “ Pamer Bojo ” karya Didi Kempot.
2. Mengklasifikasikan kode yang telah ditemukan pada lirik lagu “Pamer Bojo” untuk kemudian peneliti mendeskripsikan dan menganalisis sesuai dengan teori yang telah dijelaskan pada di dalam landasan teori. Kode yang harus dianalisis untuk mendapatkan leksia-leksia yang nanti akan menjadi tanda.
3. Menganalisis tanda yang telah bisa ditemukan dari menganalisis kode pada lirik lagu “pamer bojo” karya Didi Kempot bisa menggunakan bagan semiologi Roland Barthes untuk menemukan sebuah makna yang terdapat dalam lirik lagu tersebut.
4. Setelah menemukan makna yang terkandung pada lirik lagu “pamer bojo” kemudian diambil maknanya untuk dijadikan sebagai representasi.
5. Membuat kesimpulan berdasarkan hasil dari analisis data yang telah dilakukan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah mengenai lirik lagu dengan judul “Pamer Bojo”. Deskripsi data yang terkait dengan subyek penelitian ini meliputi Representasi Makna Patah Hati Melalui Lirik Lagu Pamer Bojo Didi Kempot. Obyek penelitiannya adalah analisis teks media yang meliputi lirik lagu dalam lagu Pamer Bojo. Semua itu akan munculkan sesuai dengan analisis kritis yang disajikan peneliti dalam penelitian ini.

Metode penelitian penelitian yang peneliti pakai bersifat deskripsi, dengan memakai lirik lagu “Pamer Bojo”. Menggunakan analisis Semiotika Roland Barthes, yaitu mengenai tanda denotasi dan konotasi. Melalui analisis lirik lagu tersebut dapat di ketahui gambaran mengenai patah hati. Maka dapat ditarik makna sebenarnya dari lirik lagu “Pamer Bojo”.

1. Profil Didi Kempot



Didi Prasetyo bisa disebut Dionisius Prasetyo atau yang lebih di ke kenal dengan Didi Kempot yang lahir di Surakarta 31 Desember 1969 yang sekarang berumur 52 tahun. Didi Kempot merupakan salah satu anak dari pelawak terkenal dari kota solo, Ranto Edi Gudel (almarhum) yang lebih dikenal dengan nama Mbah Ranto. Didi Kempot adalah adik dari Mamiék Podang (almarhum),¹ yaitu salah satu pelawak yang terkenal yang berada di grup Srimulat. Didi Kempot yang mempunyai istri juga seorang penyanyi dangdut yang bernama Yan Vallia. Yan Vallia yang lahir di Semarang pada tahun 1982.



Pria yang dikenal selalu memiliki berambut panjang menikmati masa kecilnya salah satu kota di Jawa Tengah yaitu Solo. Didi Kempot yang berada di keluarga pelawak, Didi tak pernah punya keinginan menjadi seorang pelawak. Sejak kecil, Didi memang sudah bermimpi untuk menjadi seorang penyanyi sahabat Soedjarwo Soemarsono alias Gombloh. Sangat innginya menjadi seorang penyanyi sampai-sampai sepeda emberian ayahnya di jual untuk membeli sebuah gitar. Baginya bermusik sudah menjadi satu-satunya cita-cita yang di tekuninya. Didi Kempot yang tidak

lulus di SMA, mempunyai alasan karena ingin fokus mengejar cita-citanya menjadi seorang pemusik, khususnya Campursari (Musik khas Jawa). Pada awal tahun 1984, saat Didi Kempot masih muda, dia menjadi seorang musisi jalanan. Bersama teman-temannya yang membuat grup yang bernama Kempot singakatan dari Kelompok Penyanyi Trotoar. Pada tahun 1986 di berangkat ke Jakarta, untuk mengejar impiannya mengejar impiannya menjadi seorang penyanyi campursari professional. Pada tahun 1989, Didi direkrut oleh studio rekaman Musica Studio di Jakarta. Lagu-lagu didi kempot yang mempunyai ciri khas bertema patah hati dengan lirik bahasa Jawa.

Didi Kempot bukan hanya terkenal di Indonesia, tetapi juga terkenal di Suriname, bahkan dinegara bekas jajahan Belanda itu lebih terkenal lebih dulu dari pada diIndonesia. Pada awal tahun 2019 nama Didi Kempot semakin populer di kalangan milenial. Didi Kempot yang mempunyai pengikut di Twitter lebih dari 100 ribu, dia mendapatkan pengikut itu hanya di dapat dalam beberapa bulan.⁴⁶

Didi Kempot yang mempunyai beberapa album, yaitu:

- a. Eling Kowe 2015 (Eling Kowe, Sarintul, Kalung Emas, Pupute Tresno, Tombo Teko Loro Lungo, Kuncung, Lilo, Sego Liwet, Nasib Mujur, Jangan Pare)

⁴⁶ https://id.wikipedia.org/wiki/Didi_Kempot (diakses pada 24 februari 2020)

- b. King Of Tembang Jawa 2012 (Embah Dkun, Bingung, Sentir Lengo Potro, Sengak Sengok, Arep Nesu Karepmu, Jo Pisan-Pisan Kondo, Joko Lelur, Markisa, Ning Gang Peteng, Cinta Monyet, Lampu Mati Jowal-Jawil, Pancen Jodo, Sing Ati-Ati, Abang Lambe, Angger Bini, Nasib, Ilang Pepundenku)
- c. Nunut Ngiyup Vol. 2 2007 (Cintaku Sekonyong Konyong Koder, Kuncung, Nunt Ngiyup, Dompot Kulit, Plong, Terminal Tirtodadi, Iklas, Ban Serep, Wis Cukup, Samudono, No)
- d. Ketahuan 2007 (Ketahuan, Manuk Kutuk, Bermalam, Kurang Trimo, Kemana, Ati Dondong, Kicir-Kicir, Awu Merapi, Gelombang Cinta, Bakso Sarjana)
- e. Hotel Malioboro 2007 (Hotel Malioboro, Jujur, Lindu, Cik Lan, Sido Opo Ora, Aku Teko, Laying-Layang, Gembok Ilang Kuncine, Pitik Lomo)
- f. Kangen 2007 (Cinta Yang Sempurna, Tentang Aku Kau Dan Dia, Selingkuh Gawei Gelo, Mas Lano, Semrawut, Layang Kangen, Bojo Napi, Tresno Kowe)
- g. Ketaman Asmoro 2016 (Kalung Emas, Ojo Sujono, Janji Palsu, Terminal Tirtodadi, Nagih Janji, Kataman Asmoro, Wis Cukup Nglimpe, Lingso Trisno, Lingsir Wengi)

- h. Nyangking Botol 2016 (Nyangking Botol, Eling-Eling, Si Sri, Obral Janji, Becik Ketitik Olo Ketoro, Ora Pisan Pindo, Kebacut, Cek Kecekel Tangan, Ethok-Ethok)
- i. Kasmaran 2016 (Pamer Bojo, Suket Teki, Dalam Anyar, Bang Jo Malioboro, Dudu Jodone, Janji Palsu, Tresno Kependem, Wong Ketelu, Banyu Langit, Tresno Suwengi, Den, Kangen Magetan, Nyemoni)
- j. Umbul Jambe 2016 (Umbul Jambe, Pantai Klayar, Nginep Jeporo, Magelang Nyimpen Janji, Ilang Tresnane, Tresnamu Ketinggalan Kreto, Iklas, Arum Dalu, Ketaman Asmoro, Lingso Tresno, Sewu Kutho, Ademe Kutho Malang)
- k. Emas 2017 (Ojo Lamis, Praulayar, Yen Ing Tawang, Ojo Di Pleroki, Lilo, Telpon-Telponan Judul-Judulan, Goyang Semarang, Rek Ayorek, Mari Kangen, Rondo Ngarep Omah, Togel Ondel-Ondel, Ngalamun)
- l. Sad Box 2019 (Cidro, Keloro-Loro, Ambyar)

2. Sinopsis Lagu Pamer Bojo

Lagu Pamer Bojo yang ada di album kasmaran 2016, merupakan lagu yang di ciptakan Didi Kempot. Lagu pamer bojo adalah seseorang yang rindu/kangen pada pasangan yang sudah lama tidak bertemu entah karena jarak atau permasalahan dan waktu bertemu salah satu pasangan sudah mempunyai kekasih.

B. Obyek Penelitian

Obyek penelitian yakni berupa komunikasi teks media dalam bentuk gambar (*visual*), suara (*musik atau backsound*) dan teks (*lirik lagu*)

1. Gambar (*Visual*)

Gambar atau bentuk yaitu suatu susunan dari berbagai unsur seperti titik, garis, bidang dan warna sehingga dapat dinikmati oleh indera penglihatan. Gambar dapat menjadi ungkapan dari seorang pembuatnya, karena di dalam gambar tersebut dapat menyimpan suatu pesan tertentu dan yang hanya tau dari pesan tersebut hanyalah seorang pembuat tersebut. Analisis Teks Media tidak lepas dari gambar maka peneliti juga memasukkan unsur-unsur gambar dalam obyek penelitian Gambar-gambar yang terdapat di akun youtube dengan nama akunya “Didi Kempot Official Channel, dengan judul Didi Kempot – Pamer Bojo [OFFICIAL].

2. Suara (*Musik atau Backsound*)

Suara merupakan gelombang longitudinal hasil dari suatu getaran yaitu dapat merangsang indera pendengaran.⁴⁷ Manusia mendengar bunyi saat gelombang bunyi, yaitu getaran diudara atau medium lain hingga sampai ke gendang telinga manusia. Backsound yang terdapat dalam Lagu Pamer Bojo – Didi Kempot memiliki kekhasan dengan musik asli jawa.

⁴⁷ Tri Astuti, “Buku Pedoman Umum Pelajar Ripal” , (Jakarta: Vicosta Publishing, 2015), hlm. 89

3. Teks (*Syair atau Lirik*)

Lirik lagu yang sudah di jelaskan pada awal penelitian ini, lirik yang bisa di sebut teks atau kalimat yang di ucapkan pada setiap lagu-lagu yang mempunyai suatu kalimat. Teks yang terkandung dalam suatu lagu memiliki makna tertentu yang di ketahui oleh pencipta lagu tersebut. Makna tersebut memiliki pesan, dalam lagu Pamer Bojo karya Didi Kempot menggunakan lirik lagu berbahasa jawa.

C. Penyajian Data

Berikut deskripsi data penelitian yang akan menjelaskan dan menjawab dari apa yang akan menjawab fokus penelitian ini. Pada penelitian iini, penulis menggunakan model analisis semiotik Roland Barthes. Pada tahap ini penulis akan memaparkan data yang ditemukan untuk dianalisis, karena fokus penelitian ini adalah memaknai lirik lagu “Pamer Bojo”, maka data yang penulis paparkan hanya lah makna interpretasi lirik lagu “Pamer Bojo” dan shot visual. Setelah memahami patah hati dan konsepnya penulis melakukan observasi pada video klip “Pamer Bojo – Didi Kempot”.

1. Lirik lagu yang merepresentasikan atau menggambarkan Patah Hati dalam lagu “Pamer Bojo”, adapun Lirik lagu “Pamer Bojo” terdapat di bawah ini:

Pamer Bojo
(*Didi Kempot*)

Koyo ngene rasane wong nandang kangen
Rino wengi atiku rasane peteng
Tansah kelingan kepingin nyawang

Sedelo wae uwis emoh tenan

*Cidro janji tegane kowe ngapusi
Nganti seprene suwene aku nggenteni
Nangis batinku, nggerantas uripku
Teles kebes netes eluh neng dodoku*

*Dudu klambi anyar seng neng jeru lemarikui
Nanging bojo anyar seng mbok pamerke neng aku
Dudu wangi mawar seng tak sawang neng mripatku*

*Nanging kowe lali ngelarani wong koyo aku
Nengopo seneng aku yen mung gawe laraku
Pamer bojo anyar neng ngarepku*

Dari keseluruhan lirik lagu tersebut, penulis mengambil 5 bagian lirik lagu yang dianalisis. Pemilihan bagian lirik lagu berdasarkan tanda yang dilihat oleh penulis. Bagian lirik lagu ini yang nantinya yang akan dianalisis oleh penulis dengan menggunakan teori yang di gunakan. Berikut bagian lirik lagu yang akan dianalisis oleh penulis:

Tabel 1.2
Bagian Lirik yang diteliti

No	Lirik Lagu	Keterangan
1	Cidro janji tegane kowe ngapusi	Baris ke-1 pada bait ke-2
2	Nanging kowe lali ngelarani wong koyo aku	Baris ke-1 pada bait ke-4

3	Nengopo seneng aku yen mung gawe laraku	Baris ke-2 pada bait ke-4
4	Nangis batinku, nggerantas uripku	Baris ke-2 pada bait ke-3
5	Pamer bojo anyar neng ngarepku	Baris ke-3 pada bait ke-4

2. Makna Patah Hati Dalam Lirik Lagu “Pamer Bojo” karya Didi Kempot

a. Dibohongi oleh seseorang yang dicintai.

Tabel 1.3

Shot Dibohongi oleh seseorang yang dicintai.

Lirik	<i>Cidro janji tegane kowe ngapusi</i>
Visual	Pengambilan Gambar 1: Medium Menit gambar 1 = 1 : 02  Pengambilan Gambar 2: Medium Menit gambar 2 = 2 : 44

	
Musik	Di iringi dengan musik
Denotatif	Lirik Lagu “<i>Cidro janji tegane kowe ngapusi</i>” di visualkan gambar pertama dengan penyanyi yang bernyanyi menggunakan baju putih dengan pembawaan raut wajah yang sedih. Gambar kedua penyanyi yang memakai kaos berwarna merah yang bernyanyi dengan raut muka yang sedih. Lirik Lagu “<i>Cidro janji tegane kowe ngapusi</i>” yang dalam bahasa Indonesia berarti “<i>ingkar janji teganya kamu bohongi</i>” memiliki makna denotatif yaitu kekasih penyanyi yang mengingkari janji-janjinya kepada sang penyanyi atau bisa dibilang penyanyi dibohongi oleh sang kekasih.
Konotatif	Lirik Lagu “<i>Cidro janji tegane kowe ngapusi</i>” yang dalam bahasa Indonesia berarti “<i>ingkar janji teganya kamu bohongi</i>” memiliki makna penyanyi yang mempertanyakan atas janji-janjinya selama ini ke seseorang yang tidak menepati janji-janjinya jika dapat disimbolkan dalam sifat-sifat buruk

	termasuk dalam sifat “khianat”. Iringan musik yang terdiri dari alunan gendang, seruling menjadi irama yang syahdu. Visual dari lirik lagu “<i>Cidro janji tegane kowe ngapusi</i>” gambar satu menunjukkan seorang laki-laki yang memakai baju putih yang berarti suci sedangkan pada gambar kedua dengan menggunkan kaos berwarna merah dapat berarti orang yang sederhana tapi berani. Dapat disimpulkan lirik, visual dan musik yang sinkron, ketiga item tersebut menandakan tentang keadaan seseorang yang baik dan sederhana yang di bohongi oleh kekasihnya dan dapat simbolkan dengan peribahasa “tong-kosong nyaring bunyinya”.
Mitos	Lirik ini memiliki mitos di sosial masyarakat menggambarkan tukang selingkuh, karena orang tukang selingkuh setiap omonganya yang penuh dengan janji-janji tidak bisa di percaya, semua ucapanya hanyalah bualan untuk merayu calon kekasihnya. Pada gambar pertama Seseorang yang memakai baju putih dianggap orang yang suci, karena warna putih menggambarkan iman dan kemurnian. Biasanya dalam kehidupan sehari-hari putih dapat menggambarkan orang baik. Pada gambar kedua penyanyi yang memakai kaos merah dapat diidentikkan dengan orang yang beraura kuat, memberi

	energi untuk menyerukan terlaksanakan suatu tindakan.
--	---

b. Disakiti oleh seseorang yang di cintai

Tabel 1.4
Shot Disakiti oleh seseorang yang dicintai

Lirik	<i>Nanging kowe lali ngelarani wong koyo aku</i>
Visual	Pengambilan Gambar 1: close up Menit gambar 1 = 2 : 25  Pengambilan Gambar 2 : Medium Menit gambar 2 = 4 : 07

	
Musik	Di iringi dengan musik dangdut
Denotatif	Lirik “<i>Nanging kowe lali ngelarani wong koyo aku</i>” arti dalam bahasa indonesia adalah “<i>tapi kamu lupa menyakiti orang sepertiku</i>” makna denotatifnya adalah seseorang yang pernah disakiti oleh kekasihnya. Dari gambar pertama menunjukkan seorang laki-laki memakai baju putih sedang duduk. Dari gambar kedua menunjukkan penyanyi memakai kaos merah sambil memegang dadanya.
Konotatif	Lirik “<i>Nanging kowe lali ngelarani wong koyo aku</i>” arti dalam bahasa indonesia adalah “<i>tapi kamu lupa menyakiti orang sepertiku</i>” lirik ini disambungkan dengan gambar pertama seorang laki-laki yang mengingat dirinya pernah disakiti oleh kekasihnya. Pada gambar kedua lirik yang divisualisasikan, terlihat seorang laki-laki dengan kesederhanaannya dengan wajah yang sedih di tunjukkan dengan “kaos

	merah”, tampak tangan laki-laki tersebut memegang dadanya bila di ibaratkan memegang dada sama artinya dengan “aku”, jadi dalam lirik ini menjelaskan tentang penyesalan seorang perempuan yang telah menyakiti seorang laki-laki yang telah berbuat baik dan perbuatan baik tersebut dilupakannya, ini bisa disebut dengan orang yang tidak tau berterimakasih.
Mitos	Menangis ketika bersedih. Menangis mungkin tidak akan menyelesaikan masalah namun dapat membantu melepaskan banyak tekanan dan ketengangan yang terpendam dalam tubuh dan pikiran. Setidaknya ketika menangis dapat membuat merasa lebih baik dan tenang.

c. Perasaan kecewa terhadap seseorang yang dicintai

Tabel 1.5

Shot Perasaan kecewa terhadap seseorang yang dicintai

Lirik	<i>Nengopo seneng aku yen mung gawe laraku</i>
Visual	Pengambilan Gambar 1: close up Menit gambar 1 = 2:32



Pengambilan Gambar 2 = Medium
Menit gambar 2 = 4:14



Musik	Di iringi dengan musik dangdut
Denotatif	Lirik “ <i>Nengopo seneng aku yen mung gawe laraku</i> “ jika dalam bahasa indonesia “Kenapa suka aku tapi menyakitiku” gambar pertama sang penyanyi yang sedang menunjuk dirinya sambil memegang dadanya sedangkan

	gambar kedua penyanyi memasang raut wajah dengan penuh rasa penasaran.
Konotatif	Lirik “ <i>Nengopo seneng aku yen mung gawe laraku</i> “ seorang yang penasaran tentang kehidupan cintanya. Lirik dan visual pada gambar pertama menunjukkan laki-laki yang menggenggam tangan yang berada di daerah dada, ini dapat dimaknai sebagai “aku”, aku di sini sebagai orang yang tersakiti atas perilaku yang diperbuat kekasih. Lirik dan gambar kedua terlihat seorang laki-laki yang penasaran, raut muka yang menunjukkan rasa penasaran, mengungkapkan tanda tanya besar “kenapa?” jika ada pertanyaan kenapa pasti jawabanya “karena” jawaban ini yang belum di dapat oleh laki-laki tersebut.
Mitos	Orang yang berpeluang paling besar untuk menyakiti adalah orang yang paling kita sayangi. Orang yang kita sayangi sama dengan orang yang kita percaya. Karena jika kepercayaan itu bila dihianati sekecil apapun pasti akan berdampak besar di kehidupannya.

d. Kesedihan yang mendalam

Tabel 1.6

Shot Kesedihan yang mendalam

Lirik	<i>Nangis batinku, nggerantas uripku</i>
Visual	Pengambilan Gambar 1: medium shot

	Menit gambar 1 = 1 : 17  Pengambilan Gambar 2 : close up Menit gambar 2 = 2 : 59 
Musik	Di iringi dengan musik dangdut
Denotatif	Lirik “<i>Nangis batinku, nggerantas uripku</i>” dalam arti bahasa Indonesia “menangis batinku, merana hidupku” Gambar pertama divisualkan orang laki-laki yang berdiri memakai kaos merah dan gambar kedua divisualkan oleh seorang laki-laki yang duduk memakai baju putih dengan raut wajah yang sedih.
Konotatif	Lirik “ <i>Nangis batinku, nggerantas uripku</i> ”

	Pada gambar pertama memperlihatkan laki-laki yang pasrah terhadap kehidupannya, dengan pengambilan gambar dari samping dengan tangan yang dimasukkan ke dalam saku celana seperti orang yang bingung. Pada gambar kedua diperlihatkan seorang laki-laki yang memakai baju putih dengan raut wajah yang sedih, menandakan seseorang yang sangat tersakiti karena cinta.
Mitos	Seseorang yang ditinggalkan cintanya akibatnya merasakan kesedihan yang mendalam. Tidak jarang pula sampai berakhir bunuh diri.

e. Hati yang retak

Tabel 1.7
Shot Hati yang retak

Lirik	<i>Pamer bojo anyar neng ngarepku</i>
Visual	Pengambilan Gambar 1: Long Shot Menit gambar 1 = 2 : 38 

	Pengambilan Gambar 2 : Long shot Menit gambar 2 = 4 : 21 
Musik	Di iringi dengan musik dangdut
Denotatif	Lirik “<i>Pamer bojo anyar neng ngarepku</i>” jika di artikan dalam Bahasa Indonesia “Pamer suami baru di depanku” makna denotatifnya adalah pamer pasangan baru. Kedua gambar tersebut memperlihatkan laki-laki yang sedang duduk di area taman dengan raut wajah sedih. Musik yang mengiringi dalam tempo yang pelan
Konotatif	Lirik “<i>Pamer bojo anyar neng ngarepku</i>” seseorang yang sedang menderita karena cinta. Gambaran yang menunjukkan seorang laki-laki dengan raut wajah sedih tidak ada unsur kebahagiaan di raut wajahnya. Dengan memakai kaos berwarna merah dan duduk di sebuah taman ini menunjukkan kesederhanaan dari seorang laki-laki yang yang memiliki kepercayaan diri/keteguhan hati. Musik

	dalam tempo yang pelan menunjukkan situasi yang sedang bersedih.
Mitos	Orang menderita karena putus cinta, banyak cara dalam mengungkapkan situasi putus cinta, dengan cara menangis, marah dan lain sebagainya, membuat perasaan jadi buruk. Apa-apa yang dikerjakan menjadi tidak nyaman. Lirik lagu dan visual yang menggambarkan bagaimana seorang laki-laki yang mengungkapkan situasai hatinya dengan duduk dengan muka yang sangat sedih.

D. Pembahasan Hasil Penelitian (Analisis Data)

1. Temuan Penelitian

Peneliti akan mencoba untuk menganalisis data yang sudah dipilih sesuai dengan fokus penelitian menggunakan analisis semiotika model Roland Barthes. Selanjutnya peneliti akan menjelaskan data yang akan dianalisis menjadi Tiga tahapan yaitu denotatif, konotatif dan mitos. Dari ketiga tahapan tadi penulis akan menarik benang merah yang nantinya akan dijadikan sebagai hasil atau temuan penelitian. Representasi Makna Patah Hati dalam Lirik lagu dan visual (gambar) “Pamer Bojo” yang mewujud, yaitu dalam bentuk :

a. Dibohongi oleh seseorang yang dicintai

Dalam berhubungan percintaan antara individu tidak dapat di pungkiri jika ada permasalahan yang akan datang. Maka dalam hal ini dihadirkan dan divisualisasikan kembali tetang kebohongan

seseorang yang dicintai pada *shot-shot* lagu “Pamer Bojo” Didi Kempot. hal ini terlihat pada seluruh aspek simbol-simbol visual yang dihadirkan dan berkesinambungan dengan lirik lagunya yang mengartikan begitu patah hatinya seseorang jika dibohongi oleh orang yang dicintai.

Temuan dari analisis tersebut, Berdasarkan lirik dan visual yang diteliti, peneliti menemukan hasil bahwa patah hati bisa berasal dari janji-janji yang diingkari oleh seseorang yang dicintai. Janji-janji yang dulu pernah dibuat, tidak ditepati semua.

Qs. An Nahl ayat 91

وَأَوْفُوا بِعَهْدِ اللَّهِ إِذَا عَاهَدْتُمْ وَلَا تَنْقُضُوا الْأَيْمَانَ بَعْدَ تَوْكِيدِهَا
وَقَدْ جَعَلْتُمُ اللَّهَ عَلَيْكُمْ كَفِيلًا إِنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا تَفْعَلُونَ

Artinya : “Dan tepatilah perjanjian dengan Allah apabila kamu berjanji dan janganlah kamu membatalkan sumpah-sumpah(mu) itu, sesudah meneguhkannya, sedang kamu telah menjadikan Allah sebagai saksimu (terhadap sumpah-sumpahmu itu). Sesungguhnya Allah mengetahui apa yang kamu perbuat.”

Hal ini merupakan bagian yang diperintahkan oleh Allah SWT, yaitu menepati janji. Menurut ayat ini, semua ikatan yang di buat dengan kehendak sendiri wajib dipenuhi baik itu janji dengan kaum muslimin maupun terhadap orang yang di luar islam. Allah melarang kaum muslimin melanggar sumpah atau janji yang diucapkan jika tidak bisa menepati.

b. Disakiti oleh seseorang yang dicintai

Hubungan dengan orang lain dalam bentuk percintaan tidak terlepas dari rasa disakiti, bisa dalam bentuk dibohongi, di tinggalkan tanpa sebab, tidak ada respon terhadap orang yang disukai. Maka dalam hal ini lirik lagu dan visual pada lagu “Pamer Bojo” dihadirkan kembali tentang seseorang yang disakiti oleh orang yang dicintai.

Temuan dari hasil analisis tersebut, berdasarkan lirik dan visual yang diteliti, peneliti menemukan hasil bahwa patah hati bisa berasal dari seseorang yang berharga dalam hidupnya melakukan bentuk penyiksaan batin dari perlakuan yang dilakukannya. Hal ini merupakan bentuk dari patah hati dari seseorang yang pernah merasakan.

Qs. An An’am ayat 21

وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنْ افْتَرَىٰ عَلَى اللَّهِ كَذِبًا أَوْ كَذَّبَ بِآيَاتِهِ إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ
الظَّالِمُونَ

Artinya : “Dan siapakah yang lebih aniaya daripada orang yang membuat-buat suatu kedustaan terhadap Allah, atau mendustakan ayat-ayat-Nya? Sesungguhnya orang-orang yang aniaya itu tidak mendapat keberuntungan.”

Ayat ini menjelaskan tidak ada orang yang lebih merugi daripada orang yang berbuat dusta terhadap Allah seperti mengatakan Allah itu mempunyai anak.

Sesungguhnya orang-orang yang membuat aniaya mereka akan mendapat aniaya dari Allah.

c. Perasaan kecewa terhadap seseorang yang dicintai

Mencintai seseorang adalah sesuatu keharusan ketika sedang menjalin hubungan. Pada *shot* visual tersebut terlihat adalah seorang laki-laki yang menunjukkan rasa kecewanya dengan mendekap hatinya dan duduk termenung. Rasa kecewa dapat diungkapkan dengan banyak hal.

Temuan dari hasil analisis tersebut, berdasarkan lirik dan visual yang diteliti, peneliti menemukan hasil bahwa patah hati bisa berasal dari rasa kecewa terhadap orang yang dicintai. Rasa kecewa berasal dari harapan terhadap seseorang dan harapan itu tidak sesuai.

Qs. Ali Imran ayat 139

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya : “Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman.”

Ayat ini menghendaki agar kaum muslimin jangan bersifat lemah dan bersedih hati, meskipun mereka mendapatkan pukulan berat dan penderitaan yang cukup pahit karena pasang surut suatu hubungan adalah suatu ketentuan dari Allah SWT. Rasa kecewa terhadap seseorang tidak boleh berlebihan karena Allah telah mengangkat derajatnya paling tinggi.

d. Kesedihan yang mendalam

Hubungan yang baik adalah hubungan yang mendatangkan kebahagiaan tidak mendatangkan kesedihan. Namun tidak dapat dipungkiri jika suatu hubungan tidak seterusnya baik-baik saja pasti ada pasang surutnya.

Temuan dari analisis tersebut, pesan yang dimunculkan oleh lirik dan visual dari lagu “Pamer Bojo” karya Didi Kempot menekankan pada kesedihan yang sangat mendalam akibat dari perlakuan oleh seseorang yang dicintai. Perlakuan yang membuat batin dan fisik terluka.

Qs. At Taubah ayat 40

أَلَا تَتَصَرَّوْهُ فَقَدْ نَصَرَهُ اللَّهُ إِذْ أَخْرَجَهُ الَّذِينَ كَفَرُوا ثَانِي
أُنْتَيْنِ إِذْ هُمَا فِي الْغَارِ إِذْ يَقُولُ لِصَاحِبِهِ لَا تَحْزَنْ إِنَّ اللَّهَ مَعَنَا
فَأَنْزَلَ اللَّهُ سَكِينَتَهُ عَلَيْهِ وَأَيَّدَهُ بِجُنُودٍ لَمْ تَرَوْهَا وَجَعَلَ كَلِمَةَ الَّذِينَ
كَفَرُوا السُّفْلَى وَكَلِمَةَ اللَّهِ هِيَ الْعَلْيَا وَاللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Artinya : “Jikalau kamu tidak menolongnya (Muhammad) maka sesungguhnya Allah telah menolongnya (yaitu) ketika orang-orang kafir (musyrikin Mekah) mengeluarkannya (dari Mekah) sedang dia salah seorang dari dua orang ketika keduanya berada dalam gua, di waktu dia berkata kepada temannya: "Janganlah kamu berduka cita, sesungguhnya Allah beserta kita". Maka Allah menurunkan keterangan-Nya kepada (Muhammad) dan membantunya dengan tentara yang kamu tidak melihatnya, dan Al-Quran menjadikan orang-orang kafir itulah yang rendah. Dan kalimat Allah itulah yang tinggi. Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.”

Dari sini peneliti mengambil potongan ayat dari surat at taubah "Janganlah kamu berduka cita, sesungguhnya Allah beserta kita". ayat diatas bahwa cara menghilangkan kesedihan dengan menyadari, mengetahui dan mengingat bahwa Allah SWT bersama kita. Apa yang membuat kita sedih, Allah maha kuasa, maha penyayang, maha mengetahui apa yang terbaik untuk kita. Allah selalu memantu kaumnya yang sedang kesusahan, sesungguhnya Allah mahatahu sampai dimana batas kemampuan seseorang yang sedang diuji.

e. Hati yang retak

Pada umumnya perasaan keseseorang yang sangat diharapkan adalah seseorang yang dipercaya. Pada shot visual tersebut terlihat seorang laki-laki yang terlihat sedih ditambah lirik yang menggambarkan laki-laki tersebut memperlihatkan rasa campur aduknya ketika melihat seseorang yang di cintai menunjukkan pasangan barunya.

Temuan dari analisis, tersebut pesan yang dimunculkan oleh lirik dan visual dari lagu “Pamer Bojo” karya Didi Kempot menekankan perasaan/hati seakan-akan hancur melihat pasangan yang sudah menggandeng kekasih barunya.

Qs. Al Baqarah ayat 286 :

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إَصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

Artinya : “Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maaflah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir".

Tidak ada yang berat berupa cobaan terhadap apa yang telah di berikan terhadap Allah. Allah maha mengetahui kesanggupan setiap manusia yang ada di muka bumi. Allah yakin setiap manusia, mendapatkan pahala dari kebaikan yang dikerjakanya. Ketika sedang merasa sedih, gundah gulana Allah maha mengetahui apa yang terbaik buat setiap manusia. Patah hati atau sakit hati adalah hal yang wajar karena pasangan yang menyakiti memang bukan yang terbaik buat dirinya.

E. Konfirmasi Temuan dengan Teori

Representasi merupakan produksi makna melalui sebuah bahasa. Berbagai makna akan diintegrasikan dengan realitas kehidupan sehari-hari seperti apa yang di konsumsi manusia. Sebagian khalayak memberikan makna melalui berbagai cara, seperti halnya saat mengekspresikan diri, kata yang selalu digunakan untuk mendeskripsikan diri, gambar

yang diciptakan, cara mengklarifikasi, serta nilai-nilai yang dihadirkan. Terdapat juga pola hubungan antara representasi, identitas, produksi, konsumsi, dan regulasi. Dalam pola hubungan ini tidak akan pernah ada yang menempati posisi akhir. Proses produksi dalam penelitian disini adalah produksi video klip lagu “Pamer Bojo”, dimana sebagai produk yang di produksi sesuai dengan maksud yang ingin disampaikan oleh penyanyi.

Dalam hal ini, menurut Stuart Hall, seperti yang dikutip dalam Jill, Dkk dalam Jurnal Internasional Scriptura⁴⁸, ada dua proses representasi. Yang pertama ialah representasi mental merupakan suatu konsep yang bersifat abstrak yang berada dalam pikiran dan hati manusia baik itu individu maupun kelompok. Yang kedua yakni bahasa lah yang memegang kendali dan peran penting dalam setiap proses konstruksi suatu makna. Karena dengan melalui bahasa manusia dapat menghubungkan unsur konsep yang sudah ada dalam pikiran masing-masing dengan menggunakan simbol-simbol tertentu.

Para penikmat lagu pasti mempunyai beberapa konsep yang berbeda beda dalam pikiran mereka masing masing tentang konsep Patah Hati yang ditulis oleh penulis lagu. Terlebih lagi bagi seorang pencipta lagu sekelas Didi Kempot, yang dimana kebanyakan masyarakat menilai bahwa seseorang yang sedang patah hati dapat menciptakan suatu lagu yang bertema patah hati. Bagaimana seorang Maestro campursari (Didi Kempot) tersebut ingin merepresentasikan atau menghadirkan makna Patah Hati dalam bentuk karya seni musik yaitu Lirik lagu “Pamer Bojo” yang digambarkan dengan pengambilan gambar yang

⁴⁸ Jill Arista Wibisono, Judy Djoko Tjahjo, Megawati Wahjudianata, “Representasi Orientalisme Dalam Film The Great Wall” , Jurnal Scriptura, Vol. 7 No.1, Juli 2017, hlm. 3

berkesinambungan maknanya, lalu di terjemahkan oleh para penikmat lagu mengenai makna patah hati. Adapun beberapa gambar yang ditampilkan dalam video klip tersebut yang menghadirkan atau menunjukkan bahwa makna hasil konstruksi pihak penulis lagu mengenai makna patah hati itu terlihat ketika gambar-gambar di sambungkan dengan lirik lagu.

Representasi merupakan produksi makna melalui sebuah bahasa. Berbagai makna akan diintegrasikan dengan realitas kehidupan sehari-hari seperti apa yang di konsumsi manusia. Sebagian khalayak memberikan makna melalui berbagai cara, seperti halnya saat mengekspresikan diri, kata yang selalu digunakan untuk mendeskripsikan diri, gambar yang diciptakan, cara mengklarifikasi, serta nilai-nilai yang dihadirkan. Dalam sistem representasi, dengan berbicara melalui bahasa yang tidak selalu ditulis atau sengaja di bicarakan, namun itu semua yang seakan-akan ingin ditunjukkan dalam mengkomunikasikan sebuah ide ataupun unsur konsep sebagai tanda yang relevan. Namun dengan gaya simbol-simbol dan tanda tersebut makna dapat tersalurkan menjadi bahasa yang dapat merepresentasikan atau menggambarkan makna patah hati dengan menunjukkan simbol-simbol dan tanda yang berkaitan maupun berhubungan dengan produk video klip lagu “Pamer Bojo” tersebut seperti dalam segi interpretasi makna lirik lagu, gaya bahasa, dan visual yang dihadirkan oleh pihak pembuat video klip tersebut.

Gaya dan simbol-simbol dan tanda tersebut makna dapat tersalurkan menjadi bahasa yang dapat merepresentasikan atau menggambarkan makna patah hati dengan menunjukkan simbol-simbol dan tanda yang berkaitan meupun yang berhubungan dengan karya seni yaitu

Lagu Pamer Bojo tersebut seperti dalam segi interpretasi makna lirik lagu, gaya bahasa, dan visual yang dihadirkan oleh sang pencipta lagu. Dari segi latar tempat yang sering di jumpai yaitu di taman, bahwa pihak pencipta lagu ingin menggambarkan bahwa patah hati itu familiar dengan semua orang dan kerap dirasakan.

Peneliti menganggap gambar yang sudah di Screen Shot pada Video Klip tersebut adalah Representasi dari Patah Hati karena menganut teori Representasi Stuart Hall. Stuart Hall mengatakan bahwa Representasi bekerja melalui system Representasi yang terdiri dari dua komponen yakni konsep dalam pikiran dan bahasa yang saling berelasi. Konsep suatu makna dalam pikiran manusia membuat manusia dapat mengetahui makna dari hal tersebut. Namun makna tidak akan dapat dikomunikasikan tanpa adanya bahasa. Adanya ungkapan makna dari perilaku yang tidak dapat ditampilkan secara jelas, tapi hanya bisa dirasakan oleh perasaan seperti yang digambarkan melalui beberapa ScreenShot yang telah dipilih oleh peneliti dalam Video Klip tersebut. Sedangkan pada makna konotasinya itulah kemudian peneliti menemukan sebuah makna yang tidak ada hubungan dengan realita yang ada, atau dengan kata lain konotasi dimaknai hanya simulasi kenyataan belaka bagaimana yang digambarkan dalam gambar video klip ini.

Pemaknaan representasi Patah Hati terhadap Lirik Lagu “Pamer Bojo” ini. Berdasarkan teori tersebut, penulis mencoba membaca representasi Patah Hati dalam sudut pandang orang pada umumnya, dan setiap potongan gambar yang dianggap sebagai representasi Patah Hati dijelaskan secara gamblang mengapa gambar tersebut dapat dikatakan sebagai wujud Patah Hati. Dengan menghubungkan antara tanda, objek dan penafsiran, maka menghasilkan sebuah

representasi yang tepat sesuai dengan adegan dalam Lirik Lagu “Pamer Bojo” ini. Representasi yang dihasilkan melalui proses memproduksi makna dari konsep yang ada dalam pikiran manusia dan dikeluarkan melalui bahasa, inilah yang menjadi pandangan dalam pikiran manusia dan dikeluarkan melalui bahasa, inilah yang menjadi pandangan dalam menciptakan sebuah representasi yang diamati dari Lirik Lagu “Pamer Bojo” ini. Di mana representasi diciptakan secara luas yang setiap orang akan mudah memahaminya ditambah dengan bahasa yang lugas dan tidak membingungkan. Representasi Lirik Lagu “Pamer Bojo” karya Didi Kempot ini menggambarkan relevansi dengan realitas kehidupan yang terjadi di setiap orang. Patah hati yang dapat menimbulkan perasaan dan pemikiran yang kacau karna sesuatu yang sangat berharga hilang. Patah hati identik dengan pemknaan putus cinta, putus cinta diwujudkan dengan banyak hal yang berbeda-beda namun rasanya tetap sama yaitu merasakan sakit. Dimana Lagu Pamer Bojo ini membuat seseorang bisa mengetatahui atau mendefinisikan patah hati.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan. Prosrs Representasi yang digunakan oleh peneliti bahwa proses representasi diartikan sebagai hasil suatu penyelekssian yang menggaris bawahi hal-hal tertentu dan hal-hal yang diabaikan. Dalam representasi media, tanda yang akan digunakan untuk melakukan representasi tentang sesuatu mengalami proses seleksi. Makna yang sesuai dengan kepentingan dan pencapaian tujuan komunikasi ideologisnya itu yang digunakan sementara tanda-tanda lain diabaikan.

Sehingga hasil penelitian terhadap Karya Lagu “Pamer Bojo” maka representasi patah hati dalam lagu tersebut berhasil memperoleh sebuah penemuan yang diantaranya adalah.

a. Dibohongi oleh seseorang yang dicintai

Lirik dan visual yang diteliti, peneliti menemukan hasil bahwa patah hati bisa berasal dari janji-janji yang diingkari oleh seseorang yang dicintai. Janji-janji yang dulu pernah dibuat, tidak ditepati semua.

b. Disakiti oleh seseorang yang dicintai

Lirik dan visual yang diteliti, peneliti menemukan hasil bahwa patah hati bisa berasal dari seseorang yang berharga dalam hidupnya melakukan bentuk penyiksaan batin dari perlakuan yang dilakukannya. Hal ini merupakan bentuk dari patah hati dari seseorang yang pernah merasakan.

c. Perasaan kecewa terhadap seseorang yang dicintai

Lirik dan visual yang diteliti, peneliti menemukan hasil bahwa patah hati bisa berasal dari rasa kecewa terhadap orang yang dicintai. Rasa kecewa berasal dari harapan terhadap seseorang dan harapan itu tidak sesuai.

d. Kesedihan yang mendalam

Pesan yang dimunculkan oleh lirik dan visual dari lagu “Pamer Bojo” karya Didi Kempot menekankan pada kesedihan yang sangat mendalam akibat dari perlakuan oleh seseorang yang dicintai. Perlakuan yang membuat batin dan fisik terluka.

e. Hati yang retak

Pesan yang dimunculkan oleh lirik dan visual dari lagu “Pamer Bojo” karya Didi Kempot menekankan perasaan/hati seakan-akan hancur melihat pasangan yang sudah menggandeng kekasih barunya.

B. Rekomendasi

Karya Lagu “Pamer Bojo” Didi Kempot yang telah merepresentasikan Patah Hati yang sifatnya luas semoga dapat dijadikan penelitian selanjutnya yang membahas lebih banyak karya-karya Didi Kempot yang lainnya terutama karya-karya pelaku seni Indonesia. Penelitian ini juga diharapkan bermanfaat bagi prodi Ilmu Komunikasi dalam penelitian selanjutnya dan dapat lebih memahami tentang makna patah hati lebih mendalam.

Bagi masyarakat dan para pemuda yang menonton ataupun mendengar Lagu “Pamer Bojo” Karya Alm Didi Kempot semoga dapat menumbuhkan kecintaan kaum muda untuk mencintai karya-karya Alm. Didi Kempot dan dapat dilestarikan. Karya-karya Didi Kempot masih banyak yang harus didalami maupun diteliti terkait segala pemaknaan yang terkandung didalamnya.

Bagi Alm Didi Kempot yang telah menciptakan karya-karya terbaiknya, terimakasih telah menciptakan Lagu-Lagu yang sangat mendalam artinya, pesan-pesan yang terkandung di dalam semua lagu sangat menyentuh.

Pesan moral yang terkandung dalam karya Lagu “Pamer Bojo” semoga dapat menjadi pembelajaran untuk kedua para pasangan yang sedang menjalin hubungan. Masyarakat harus benar-benar memahami pesan-pesan yang disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Alex Sobur, *Analisis Teks Media*

Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2004)

Ardianto, Elvaro & Lukiati Komala. 2007. *Komunikasi Massa : Suatu Pengantar*, BANDUNG: Simbiosis Rekatama Media

Benny H. Hoed, *Semiotik dan Dinamika Sosial Budaya*, (Jakarta: Komunitas Bambu, 2011)

Beny H. Hoed, *Strukturalisme Pragmatik dan Semiotik Kajian Budaya* (Jakarta: Wedatama Widya Satra, 2000).

Burton, Graeme. 2007. *Membincangkan Televisi*, Yogyakarta & Bandung: JalaSutra.

Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004)

Muhammad Ali, *Penelitian Kependidikan: Prosedur dan Strategi*, (Bandung: Angkasa, 1987)

Danesi, M. (2010). *Pengantar memahami semiotika media*. Yogyakarta: JalaSutra

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka. 2002).

Florsheim, Paul. *Adolescent Romantic Relations and Sexual Behavior: theory, Research, and Practical Implication*. London: Lawrence Erlbaum Associates, 2003.

Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: UMM Pers, 2010), Cet. Ket-1.

Harley, John. 2010. *Communication, Culture, dan Media Studies : Konsep Kunci*. Yogyakarta : JalaSutra.

Indiwan seto wahyu Wibowo, *semiotika komunikasi aplikasi praktis bagi peneltiian dan skripsi komunikasi`* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2011).

- Irwan, Ade. 2009. *Seandainya Saya Kritikus Film*, Yogyakarta: Humorian Pustaka.
- Jamalus. *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik* (Jakarta: Depdikbud Ditjen Dikti. Proyek Pengembangan LPTK. 1998).
- Karney, R. Benjamin. *Adolescent Romantic Relationships as Precursors of Healthy Adult Marriages: A Review of Theory, Research, and Program*. Santa Monica: Rand Cooperation, 2007.
- Krebs, W.A. Collings Gem: *Australian English Dictionary, Third Edition*. Sydney: Harper Collins Publisher, 2001
- Lexy, J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), Ed. Revisi.
- Marcel. Danesi. *Pesan, Tanda dan Makna. Buku Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2010).
- Moh. Muttaqin. Dkk, *Seni Musik Klasik jilid 1 Untuk Sekolah Menengah Kejuruan* (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Kejuruan, 2008).
- Prier S.J., Karl Edmun. 1996. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012)
- Soeharto, M. J. *Kamus Musik*, (Jakarta : Grasindo, 1992).
- Stuart Hall. *The work of Representation. "Representation: Cultural Representation and Signifying Practices*. Ed. Stuart Hall, (London: Sage Publication, 2003).
- Wibowo, Indriawan Seto Wahyu. 20013. *Semiotika Komunikasi. Aplikasi Praktis Penelitian dan Skripsi Komunikasi*, Jakarta: Mitra Wacana Media.

JURNAL

Atrup, Yulita Puspa Nur Anisa, “*Hipnoterapi Teknik Part Therapy Untuk Menangani Siswa Kecwa Akibat Putus Hubungan Cinta Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan*” Jurnal PINUS Vol. 4 No.1

Yoyon, “Kajian Semiotika Dalam Film” *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 1, No. 1, April 2011

SKRIPSI

Prihatini, Rina Murwani.2003.”*Analisis Lagu Seriosa Pantai Sepi Karya Liberty Manik*”, Skripsi,tidak dipublikasikan.Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Wiradinata, Galih. E. (2012). Representasi kemiskinan structural dalam video klip (analisis semiotika dalam video klip superglad dan navicular)` skripsi tidak di terbitkan. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

INTERNET

https://id.wikipedia.org/wiki/Patah_hati (diakses pada 24 februari 2020)

https://id.wikipedia.org/wiki/Didi_Kempot (diakses pada 24 februari 2020)